

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN  
*SENSE OF COMMUNITY* PADA KOMUNITAS JENDELA  
MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Agung Tresno Nugroho**

**201310230311139**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2017**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN  
*SENSE OF COMMUNITY* PADA KOMUNITAS JENDELA  
MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai syarat untuk  
memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

**Oleh:**

**Agung Tresno Nugroho**

**201310230311139**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Skripsi : Hubungan *Sense of Community* dengan Dukungan Sosial pada Komunitas Jendela Malang
2. Nama Peneliti : Agung Tresno Nugroho
3. NIM : 201310230311139
4. Fakultas : Psikologi
5. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang
6. Waktu Penelitian : Februari – Juli 2017

Skripsi ini telah diuji oleh dewan penguji pada tanggal 31 Juli 2017

### Dewan Penguji

- Ketua Penguji : Yuni Nurhamida, S.Psi.,M.Si ( )
- Anggota Penguji:
1. Alifah Nabilah Masturah, S.Psi.,MA ( )
  2. Susanti Prasetyaningrum, M.Psi ( )
  3. Istiqomah, S.Psi.,M.Si ( )

Pembimbing I

Pembimbing II

Yuni Nurhamida, S.Psi, M.Si

Alifah Nabila Masturah, S.Psi, M.A.

Malang,  
Mengesahkan  
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

( Dr. Iswinarti, M.Si. )

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda Tangan dibawah ini

Nama : Agung Tresno Nugroho

Nim : 201310230311139

Fakultas/Jurusan : Psikologi/Psikologi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhamadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul :

Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan *Sense Of Community* pada Komunitas Jendela Malang

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.

2. Hasil tulisan karya/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan hak bebas royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 9 Agustus 2017

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Yang Menyatakan

Yuni Nurhamida, S.Psi, M.Si

Agung Tresno Nugroho

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah senantiasa terpanjatkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Penelitian akhirnya yang berjudul “Hubungan *Sense of Community* dengan Dukungan Sosial pada Komunitas Jendela Malang” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang dengan baik.

Penulis menyadari, dalam proses penulisan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu dalam hal apapun, baik itu berupa motivasi, bimbingan dan petunjuk kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itulah pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Iswinarti,M.Si. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
2. Ibu Yuni Nurhamida,S.Psi.,M.Si dan Ibu Alifah Nabilah,S.Psi.,Msi selaku Dosen pembimbing I dan pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing, dan juga dengan penuh kesabaran memberi saran dan kritik serta arahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Adhyatman Prabowo,S.Psi.,M.Psi. selaku Dosen Wali yang telah sabar memberi pengarahan dan bimbingan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga terselesaikan skripsi ini.
4. Seluruh keluarga besar Fakultas Psikologi UMM (staf pengajar/Dosen/, staf Tata Usaha dan Laboratorium Fakultas Psikologi) yang senantiasa memberikan pelajaran dan pelayanan yang terbaik selama penulis berada dikampus.
5. Bapak dan mama tercinta, Bapak Hi. Edi Sahirman, SP. MM dan Bbu Hj. Trimisratih yang sudah senantiasa mendampingi, memotivasi dan juga membimbing, dan terimakasih sudah banyak sekali berkorban baik berupa waktu maupun materi serta puasa, shalat malam dan doa tulusnya yang tanpa henti-hentinya diberikan kepada saya.
6. Keluargaku tersayang, adik-adikku Khosiyar Rohman dan Najiya El-Muna yang telah turut memotivasi dan turut mendoakan masnya supaya cepat lulus.
7. Istriku tercinta Nurul Fadhilah yang selalu ada dikala suka dan duka tanpa kenal lelah dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Ibu mertua idaman, Ibu Afifah yang selalu sabar memberikan nasehat-nasehat dan wejangan-wejangan.
9. Teman-teman seperjuangan keluarga besar Psikologi kelas B angkatan 2013 dan teman seperjuangan bimbingan skripsi atas masukan-masukan dan saran-sarannya yang membangun.
10. Seluruh subjek penelitian para anggota komunitas Jendela Malang yang sudah banyak meluangkan waktunya dan kesediannya dalam membantu penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa mencurakan rahmat-Nya atas kontribusi yang telah mereka berikan dan selalu penulis haturkan doa untuk keselamatan dan kesuksesan bagi kita semua. Penulis menyadari jika dalam penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga diharapkan kritik dan saran yang membangun dapat diberikan kepada penulis. Walaupun demikian, diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembaca.

Malang, 21 Juli 2017  
Penulis,

Agung Tresno Nugroho

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
ABSTRAK .....	1
PENDAHULUAN .....	2
LANDASAN TEORI .....	5
Sense Of Community .....	5
Elemen-Elemen Sense Of Community .....	6
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sense Of Community .....	7
Dukungan Sosial Orang Tua .....	8
Dimensi Dukungan Sosial .....	9
<i>Sense Of community</i> dan Dukungan Sosial .....	9
Kerangka Berfikir .....	11
METODE PENELITIAN .....	12
Rancangan Penelitian .....	12
Subjek Penelitian .....	12
Variabel dan Instrumen Penelitian .....	12
Prosedur dan Analisa Data .....	14
HASIL PENELITIAN .....	15
DISKUSI .....	16
SIMPULAN DAN IMPLIKASI .....	19
DAFTAR PUSTAKA .....	21
LAMPIRAN .....	25

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indeks Validitas dan Indeks Reliabilitas skala Sense of Community dan Dukungan Sosial .....	13
Tabel 2. Data Subjek Berdasarkan Usia .....	15
Tabel 3. Hasil Perhitungan skor skala <i>sense of community</i> .....	15
Tabel 4. Hasil Perhitungan skor skala Dukungan Sosial .....	16
Tabel 5. Korelasi <i>Sense of Community</i> dengan Dukungan Sosial .....	16



## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN .....	24
LAMPIRAN I. Validitas dan Reliabilitas Skala.....	25
LAMPIRAN II.Skala dan Blue Print Peneitian.....	28
LAMPIRAN III. Hasil Skoring Penelitian .....	35
LAMPIRAN IV. Hasil Analisa Data .....	41

# HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN *SENSE OF COMMUNITY* PADA KOMUNITAS JENDELA MALANG

Agung Tresno Nugroho

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

atres.go@gmail.com

Dukungan sosial terpenting adalah berasal dari keluarga terutama orang tua. Orang tua berperan sebagai tokoh penting dengan sikap anak menjalin hubungan ketika menjajaki lingkungan sosialnya yang lebih luas dan lebih kompleks terutama dikomunitas. Dukungan orangtua merupakan hal yang penting dalam membangun *sense of community* anak dikomunitasnya. Dalam sebuah komunitas, *sense of community* merupakan bagian yang berperan penting. Setiap anggotanya harus memiliki *sense of community* agar komunitasnya tetap bertahan dan hubungan yang berjalan semakin kuat serta kebutuhan mereka dapat saling terpenuhi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan *sense of community*. Desain penelitian bersifat non-eksperimental kuantitatif korelasional. Instrumen yang digunakan pada penelitian adalah skala *Sense Of Community Instrument 2 (SCI-2)* dan skala dukungan sosial orang tua. Jumlah subjek sebanyak 108 orang dengan menggunakan metode total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan *sense of community* ( $r = 0,901$  ;  $p = 0,000$ ). Hal ini berarti semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka akan semakin tinggi pula *sense of community* nya.

Kata kunci : *sense of community*, dukungan sosial, orang tua, komunitas.

*The most important social support comes from families, especially the elderly. Parents act as important figures with a child's attitude of relationships when exploring the wider and more complex social environment, especially in the community. Parental support is important in building a community sense of community in the community. In a community, a sense of community is an important part, every member must have a sense of community for the community to survive and the relationship that runs stronger and their needs can be met. The purpose of this study is to determine the relationship between social support parents with a sense of community. The research design is non-experimental quantitative correlational. The instruments used in the research are the scale of Sense of community instrument 2 (SCI-2) and the scale of social support of parents. Number of subjects as many as 108 people using saturated sampling method. The results showed that there is a very significant positive relationship between social support with the sense of community ( $r = 0.901$ ,  $p = 0.000$ ) This means that the higher social support of parents will be higher the sense of community.*

*Keywords: sense of community, social support, parents, community.*

Komunitas Jendela adalah komunitas yang peduli pendidikan khususnya dalam hal meningkatkan minat baca anak (Halo Malang, 2015) dan sudah berkembang di Malang, Yogyakarta, Jakarta, Bandung, Jember, Bangka, Bengkalis, Atambua, Maluku, Lampung dan Sumatera Utara (Sifak, 2017 ; Halo Malang, 2015). Sama halnya dengan komunitas-komunitas lain, komunitas Jendela Malang juga berasal dari komunitas regional. Yang mana awalnya berasal dari komunitas induk. Awal mulanya Komunitas Jendela ini yaitu dari Yogyakarta. Saat itu pendirinya yang merupakan mahasiswa Universitas Gadjah Mada ambil andil dalam membantu anak-anak korban erupsi Gunung Merapi di tahun 2011 dan membentuk sebuah komunitas yang dinamakan komunitas jendela pada tanggal 12 maret 2011 (Sifak, 2017). Komunitas ini bertujuan untuk membantu adik-adik korban Gunung Merapi yang butuh pengetahuan (Eka, 2016). Komunitas Jendela Malang merupakan salah satu komunitas yang berada di Malang yang bisa membantu untuk melihat dunia dengan luas lewat buku. Selain itu juga bisa membantu banyak orang khususnya adik-adik yang butuh jendela dunia atau buku sebagai tambahan pengetahuan mereka (Eka, 2016).

Berdasarkan latar belakang terbentuknya komunitas Jendela Malang dan begitu pentingnya komunitas ini bagi masa depan anak-anak bangsa Indonesia maka peneliti ingin melakukan penelitian pada komunitas Jendela Malang yang mana komunitas ini belum sesuai dengan harapan awal berdirinya komunitas. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 20 April 2017 pada ketua komunitas Jendela Malang, yaitu banyaknya program komunitas yang tidak berjalan dengan lancar dan kegiatan rutin komunitas yang semakin berkurang. Hal ini disebabkan karena kurangnya solidaritas antar anggota komunitas, sedikitnya tanggung jawab anggota komunitas, rendahnya kontribusi anggota terhadap komunitas dan minimnya anggota komunitas yang hadir pada setiap kegiatan maupun pertemuan. Anggota yang hadir biasanya tidak lebih dari setengahnya dari jumlah anggota yang berjumlah 108 orang, yang hadir hanya 50 orang bahkan lebih sedikit. Kemudian kegiatan rutin komunitas dari 3 tempat hanya dilaksanakan di panti asuhan Sunan Ampel Sumber Sari Saja (Nita, 2015).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, permasalahan yang ada pada komunitas Jendela Malang ini adalah tidak adanya rasa kepemilikan dari para anggota terhadap komunitasnya. Mereka acuh tak acuh terhadap komunitasnya, kadang datang kadang tidak, padahal komunitas Jendela Malang memerlukan dukungan dari para anggotanya dengan kehadiran mereka. Hal ini terlihat dari tidak selesainya beberapa program dan kegiatan yang diadakan oleh komunitas Jendela Malang diakibatkan minimnya kontribusi dari para anggotanya. Karena di beberapa kegiatan, komunitas Jendela Malang membutuhkan banyak anggota. Permasalahan-permasalahan tersebut disebabkan memang dari beberapa anggota yang dilarang oleh orang tuanya untuk datang kekomunitas karena berbagai hal. Hal ini tentu sangat bertentangan dengan pendapatnya McMillan & Chavis (1986) tentang *sense of community*, mereka mengungkapkan bahwa individu seharusnya mempunyai rasa memiliki terhadap komunitasnya dan menjadi bagian dari komunitas tersebut.

Adanya larangan dari orang tua untuk mengikuti kegiatan komunitasnya memberikan pengaruh kepada individu didalam komunitas Jendela Malang, yakni yang tadinya mereka aktif menjadi tidak aktif lagi mengikuti kegiatan komunitas, sehingga individu tersebut tidak dapat memberikan pengaruh apa-apa kepada komunitas Jendela Malang. Ditambah juga komunitas Jendela Malang yang tidak mempunyai pengaruh terhadap anggotanya, hal ini dapat dilihat minimnya anggota yang mengikuti kegiatan ataupun pertemuan yang diadakan komunitas Jendela Malang. Permasalahan ini menjadikan komunitas Jendela Malang semakin lama semakin berkurang anggotanya. Masalah dikomunitas Jendela Malang ini sangatlah bertentangan dengan apa yang diungkapkan oleh McMillan & Chavis (1986), mereka mengungkapkan bahwa individu haruslah memiliki pengaruh terhadap komunitasnya agar individu tersebut memiliki *sense of community* pada dirinya.

Beberapa anggota komunitas Jendela Malang merasa bahwa kebutuhan mereka untuk mengikuti komunitas tidak terpenuhi oleh orangtuanya. Mereka tidak diberikan uang lebih atau ketika mereka meminta kepadanya orang tuanya uang atau peralatan untuk kegiatan komunitasnya mereka tidak diberi dan menganggap mengikuti komunitas Jendela Malang hanya membuang waktu dan uang saja. Sehingga hal ini berdampak juga pada tidak terpenuhinya kebutuhan mereka didalam komunitas, seperti kebutuhan mereka untuk mencari teman baru, kebutuhan berorganisasi, dan kebutuhan-kebutuhan lainnya. Permasalahan ini tentunya sangat bertentangan dengan pendapat McMillan & Chavis (1986) dalam berkomunitas, *Sense of community* individu dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan anggota dikomunitasnya dalam berkomunitas

Tidak diberikannya waktu oleh orangtua mereka untuk mengikuti semua kegiatan di komunitas Jendela Malang membuat beberapa anggota komunitas tidak dapat berinteraksi, berbagi, berdiskusi dan bercerita tentang pengalaman, program kerja dan masalah-masalah yang terjadi saat ini dengan teman-teman komunitas Jendela Malang. Hal ini juga bertentangan dengan apa yang diungkapkan oleh McMillan & Chavis (1986). mereka mengungkapkan bahwa didalam berkomunitas individu seharusnya dapat berbagi emosinya kepada anggota lainnya agar *sense of community* dalam dirinya muncul.

Komunitas tidak akan terus berlangsung tanpa adanya keikutsertaan dari para anggota komunitasnya, keterikatan para anggota komunitas yang terbentuk dari waktu ke waktu saat berinteraksi dalam komunitas dapat membuat suatu komunitas tetap berdiri dan semakin kokoh. Tingkat kenyamanan dan kebetahan anggota dalam komunitas dapat menjadi ukuran bertahanannya suatu komunitas, kenyamanan dan kebetahan tersebut saat ini sering disebut *sense of community* (Yunita, 2009). Dalam sebuah komunitas, *sense of community* merupakan bagian yang berperan penting, setiap anggotanya harus memiliki *sense of community* agar komunitasnya tetap bertahan dan hubungan yang berjalan semakin kuat serta kebutuhan mereka dapat saling terpenuhi (Irodah, 2015). Menghilangnya rasa komunitas (*lost community*) salah satunya dapat terjadi karena jarak maupun waktu yang memisahkan seseorang sehingga mereka kehilangan rasa komunitas atau kehilangan *sense of community* (Irodah, 2015) dan pada akhirnya mereka

merasa tidak nyaman dan betah didalam komunitas tersebut. Hal ini menandakan tingkat kenyamanan dan kebetahan anggota dalam komunitas dapat menjadi ukurannya bertahannya suatu komunitas (Yunita, 2009).

Hal yang berperan penting pada *sense of community* individu dalam berkomunitas adalah dukungan sosial, hal ini berdasarkan dari penelitian-penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Tang, Chi, dan Dong (2010), Ayres dan Guylfoyle (2013), McNally (2014) dan O'Connor, Longman, White dan Obst (2015), mereka menyatakan bahwa dukungan sosial mempunyai peran yang penting pada *sense of community* seseorang dalam berkomunitas.

Cobb, dkk (dalam Sarafino, 1998) menyatakan Sumber utama dukungan sosial adalah dukungan yang berasal dari anggota keluarga, teman dekat, rekan kerja, saudara dan tetangga. Hal ini diperkuat dengan pendapat Rodin dan Salovey (1998, dalam Smet, 1994) yang menyatakan Dukungan sosial terpenting berasal dari keluarga, orang tua sebagai bagian dalam keluarga merupakan individu dewasa yang paling dekat dengan anak dan salah satu sumber dukungan sosial bagi anak dalam keluarga.

Anak memiliki keinginan-keinginan terlebih lagi keinginan berprestasi dan orangtua menjadi pendorong semangat bagi anak, karena pada dasarnya anak dibesarkan dalam sebuah keluarga dan orang tualah yang pertama kali dikenal. Orangtua mempunyai peranan yang sangat penting dalam membina motivasi terhadap anaknya, adanya dukungan sosial orang tua dapat menimbulkan rasa aman dalam melakukan partisipasi aktif, eksplorasi dan eksperimentasi dalam kehidupan yang pada akhirnya akan menimbulkan kedewasaan dalam berfikir untuk mengambil sebuah keputusan. Dukungan sosial yang diperoleh anak dari orangtua menunjukkan bahwa dukungan berbentuk support, perhatian, kasih sayang serta finansial atau material mempunyai pengaruh pada anak. Dengan demikian akan memperkuat minat anak tersebut untuk terus mengikuti kegiatan komunitasnya. Hal ini diperkuat dengan pendapat Santrock (2002) yang menjelaskan bahwa orang tua berperan sebagai tokoh penting dengan sikap anak menjalin hubungan dan merupakan suatu sistem hubungan ketika anak menjajaki lingkungan sosial yang lebih luas dan lebih kompleks. Stewart (dalam Dagun, 2002) juga menyatakan bahwa ayah dan ibu sama-sama membantu perkembangan intelektual anak, namun caranya berbeda. Ayah lebih cenderung pada pembinaan fisik, sedangkan ibu lebih melalui interaksi bahasa dan pembinaan.

Melihat hal tersebut itu dukungan sosial dari orang tua sangatlah penting bagi individu untuk tetap bertahan di dalam sebuah komunitas agar para individu tersebut merasa nyaman dan tenang saat mengikuti kegiatan dan saat berada dikomunitasnya, hal ini sesuai dengan pendapat Kumalasari dan Ahyani (2012) dan Taylor, Peplau, dan Sears (2009) yang menyatakan Dukungan sosial yang diterima dapat membuat individu merasa tenang, diperhatikan, dicintai, timbul rasa percaya diri dan kompeten. Jadi dengan adanya dukungan sosial orang tua maka individu tersebut akan lebih bersemangat, tidak berjuang sendiri dan menekankan dalam dirinya pada hal-hal yang positif, sehingga mampu mengatasi

kendala-kendala yang dihadapi dengan baik dan mampu menyelesaikan tugas-tugasnya dengan penuh keyakinan dari dalam dirinya.

Pentingnya penelitian karena dikhawatirkan komunitas Jendela Malang ini akan bubar dengan sendirinya secara perlahan-perlahan dengan permasalahan-permasalahan yang begitu memprihatinkan yang terjadi di komunitas Jendela Malang ini apabila terus dibiarkan, dan karena belum adanya penelitian yang membahas tentang hubungan dukungan sosial orang tua dengan *sense of community* di Indonesia sehingga perlu untuk diteliti. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran dukungan sosial orang tua pada komunitas Jendela Malang dan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial orang tua dengan *sense of community* pada komunitas Jendela Malang. Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya dan menambah wawasan konsep psikologi komunitas terutama tentang *sense of community* dan dukungan sosial orang tua dalam suatu komunitas. Dan manfaat praktis penelitian ini memberikan kontribusi dalam perbaikan dukungan sosial orang tua pada anaknya di komunitas Jendela Malang dan menjadi acuan atau pedoman bagi komunitas Jendela Malang agar rasa komunitas (*sense of community*) anggota Jendela Malang meningkat serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan menjadi bahan referensi terhadap penelitian yang sejenis bagi peneliti berikutnya.

### ***Sense Of Community***

Istilah *sense of community* pertama kali dikemukakan oleh Seymour Sarason pada tahun 1974 (dalam Patria, 2012), ia menyatakan bahwa *sense of community* merupakan perasaan dimana seseorang merasa memiliki dan memaknai sebagai bagian dari kebersamaan yang besar, perasaan walaupun banyak konflik antara kebutuhan individu dengan kelompok atau antara kelompok yang berbeda, perasaan dimana adanya jaringan dan struktur hubungan yang menguatkan dari perasaan kesepian yang akan memberi jarak.

Sedangkan *sense of community* menurut Mc Millan dan Chavis (1986) didefinisikan sebagai perasaan bahwa anggota komunitas memiliki keterikatan, perasaan bahwa anggota komunitas berarti bagi anggota yang lain dan bagi komunitas itu sendiri, dan adanya keyakinan bersama antar anggota komunitas memiliki kebutuhan yang sama akan terpenuhi melalui komitmen mereka untuk bersama.

### ***Elemen-Elemen Sense Of Community***

McMillan & Chavis (1986) menyatakan *sense of community* ini sendiri dibagi menjadi beberapa dimensi yaitu :

#### ***a. Membership***

Merupakan perasaan memiliki atau menjadi bagian dari keterhubungan secara personal. *Membership* juga merupakan perasaan memiliki dan menjadi bagian dari grup. Dalam *membership* mencakup beberapa aspek yang saling bekerjasama yaitu:

1. *Boundaries* artinya tidak semua orang dalam kelompok memiliki perasaan “*belonging*” yang sama.
  2. *Sense of belonging of identification* (perasaan memiliki dan identifikasi) adalah sebuah perasaan, keyakinan dan harapan bahwa sesuatu ada dan cocok berada dalam suatu kelompok dan memiliki tempat didalam grup, perasaan penerimaan oleh kelompok dan rela berkorban untuk kelompok.
  3. *Emotional safety* adalah bagian perluasan kata “security”. *Boundaries* terbentuk dari membership yang mencakup struktur dan security sehingga melindungi kelekatan grup.
  4. *Personal investment* merupakan kontributor paling penting dalam pembentukan perasaan seseorang terhadap kelompok dan *sense of community* seseorang terhadap kelompok. *Personal investment* memiliki peran yang cukup besar dalam mengembangkan hubungan keterhubungan emosional.
  5. *Common symbol system* berperan tidak terlalu penting dalam pembentukan *sense of community* yang merupakan salah satu alat *boundaries* grup.
- b. *Influence*
- Merupakan konsep dua arah dari ketertarikan dan pengaruh dari seseorang terhadap kelompok. Beberapa penelitian menganggap bahwa *influence* merupakan hal negatif bagi individu secara personal tetapi ternyata *influence* memiliki peranan penting dalam kohesivitas kelompok, yaitu :
1. Anggota menjadi lebih tertarik terhadap komunitas dimana mereka merasa sebagai orang yang berpengaruh.
  2. Adanya hubungan positif yang signifikan antara kohesivitas dan pengaruh komunitas terhadap anggotanya untuk berperilaku konformitas sehingga ikatan komunitas lebih kuat.
  3. Tekanan untuk menampilkan sikap konformitas datang dari kebutuhan individu dan komunitas. Hasilnya konformitas membuat hubungan individu dengan kelompoknya menjadi semakin dekat.
  4. Pengaruh anggota terhadap komunitas dan pengaruh komunitas terhadap anggotanya merupakan proses yang terjadi bersamaan dan diharapkan dapat berjalan secara simultan sehingga komunitas lebih erat
- c. *Integration and fulfillment of needs*
- Perasaan dimana kebutuhan para anggotanya akan terpenuhi dari sumber-sumber yang diterima melalui keanggotaan grup. Dimensi ini disederhanakan menjadi “*reinforcement*” atau penguatan. Peran dari *Integration and fulfillment of needs* dalam sense of community adalah sebagai berikut:
1. *Reinforcement* dan kebutuhan untuk pemenuhan adalah fungsi primer dari sebuah komunitas yang kuat.
  2. Beberapa *reward* sangat efektif untuk menguatkan komunitas seperti status keanggotaan, kesuksesan komunitas dan kompetensi atau kemampuan tiap anggota.
  3. Terdapat begitu banyak kebutuhan yang tidak bisa dideskripsikan terpenuhi saat seseorang berada dalam sebuah komunitas tersebut. Nilai individual yang dibagikan antar anggota komunitas mengindikasikan kemampuan komunitas untuk mengelola aktifitas pemenuhan kebutuhan.
  4. Komunitas yang kuat akan mempertemukan orang-orang yang memiliki kebutuhan dan mereka saling memenuhi kebutuhan mereka satu sama lain.

d. *Shared emotional connection.*

Merupakan komitmen dan keyakinan bahwa anggota harus berbagi dan akan menceritakan sejarah mereka, tempat-tempat yang umum, waktu untuk bersama-sama dan kesamaan pengalaman. Prinsip-prinsip dalam *shared emotional connection* adalah :

1. *Contact hypothesis* : semakin banyak interaksi maka mereka akan semakin sama dan semakin dekat
2. *Quality of Interaction* : semakin positif pengalaman dan hubungan natar anggota maka semakin besar ikatannya. Kesuksesan akan memfalisasi pembentukan kohesitifitas
3. *Closure to events* : Jika interaksi antar anggota komunitas terasa ambigu dan tugas-tugas komunitas tidak dapat terselesaikan maka kohesitivitas grup akan terganggu
4. *Shared valent event hypothesis* : semakin penting kejadian yang dibagi atau ceritakan untuk melibatkan anggota lain maka akan semakin besar ikatan komunitas akan terbentuk.
5. *Investment* : Investasi penting untuk para anggota sebagi sejarah komunitas dan statusnya saat ini, orang yang memberikan uang, waktu dan tenaganya untuk komunitas akan memiliki keterlibatan emosi yang kuat.
6. Efek penghormatan & penghinaan dari anggota komunitas.  
Reward atau penghinaan di hadapan komunitas memiliki dampak yang signifikan terhadap daya tarik dari komunitas untuk individu
7. *Spitiritual bond*  
Hal ini menghadirkan untuk beberapa derajat di semua komunitas. Seringkali hubungan spiritual dari pengalaman komunitas adalah tujuan utama dari komunitas agama dan quasi-agama dan sekte. Hal ini sangat sulit untuk menggambarkan elemen penting ini

**Faktor Yang Mempengaruhi Sense Of Community**

*Sense of community* dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu : kepuasan (*satisfaction*), citra perusahaan atau komunitas (*corporate image*), dan kepercayaan (*trust*) (Melwanda, Bulan, & Meyliana, 2013).

a. Kepuasan (*Satisfaction*)

Kotler & Keller (dalam Widjoyo, Rumambi, & Kunto, 2013) menyatakan kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang dihasilkan dari perbandingan terhadap kinerja yang dirasakan (atau hasil) suatu produk yang berkaitan dengannya atau harapannya. Kepuasan dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu: keputusan yang tepat ketika mendaftar, pengalaman yang memuaskan dan pelayanan yang memuaskan dari komunitas yang dia ikuti. (Melwanda, Bulan, & Meyliana, 2013).

b. Citra perusahaan atau komunitas (*Corporate image*)

Katz (dalam Soemirat & Elvinaro, 2007) mengungkapkan citra adalah cara bagaimana pihak lain memandang sebuah perusahaan, seseorang, suatu komite, atau suatu aktivitas. Sedangkan citra perusahaan menurut Adona (2006) adalah kesan atau impresi mental atau suatu gambaran dari sebuah perusahaan di mata para khalayaknya yang terbentuk berdasarkan pengetahuan serta pengalaman mereka sendiri. Citra perusahaan dapat dilihat dari berbagai segi seperti : *good image*, popularitas, minat orang terhadap komunitas tersebut, kampanye



program kerja dan kegiatan yang menarik, dan praktisi atau pelaku yang profesional (Melwanda, Bulan, & Meyliana, 2013).

c. Kepercayaan (*Trust*)

Rousseau (dalam Desmawarita & Aryani, 2014) mendefinisikan kepercayaan adalah wilayah psikologi yang merupakan perhatian untuk menerima apa adanya berdasarkan harapan terhadap perhatian atau perilaku baik dari orang lain. Suatu komunitas haruslah memiliki kepercayaan yang baik dimata anggotanya maupun orang diluar komunitas, agar *sense of community* para anggota nya dapat terbentuk dan percaya terhadap komunitas yang dia ikuti. Kepercayaan dapat dilihat dari berbagai aspek, yaitu : perawatan jangka panjang yang sukses, hubungan jangka panjang, kerjasama, dan pelindung yang loyal (Melwanda, Bulan, & Meyliana, 2013).

### **Dukungan Sosial Orang Tua**

Dukungan sosial merupakan bantuan, penghargaan, dan kenyamanan bentuk yang diperoleh individu dari orang lain ataupun dari kelompok sosial yang dimiliki individu (Sarafino, dalam Batu, 2011). Sedangkan menurut Sarason dukungan sosial adalah keberadaan, kesediaan, kepedulian dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi (Kumalasari & Ahyani, 2012). Hal ini serupa dengan pendapat Taylor yang menyatakan bahwa dukungan sosial adalah informasi yang diterima dari orang lain bahwa individu tersebut dicintai, diperhatikan, dihargai dan bernilai dan merupakan bagian dari jaringan komunikasi dan saling dibutuhkan yang didapat dari orang tua, suami, atau orang yang dicintai, sanak keluarga, teman, hubungan sosial dan komunitas (Taylor dalam Hayati, 2010).

Taylor menyatakan dukungan sosial bisa bersumber dari pasangan atau partner, anggota keluarga, kawan, kontak sosial dan masyarakat, teman sekelompok, komunitas religi dan teman kerja saat ditempat kerja (Taylor, Peplau, & Sears, 2009). Sedangkan Sarafino (dalam Sepfitri, 2011) dan juga Gottlieb (dalam Allifni, 2011) menyatakan sumber-sumber dukungan sosial dapat berasal dari Orang-orang disekitar individu yang termasuk kalangan non profesional (*significant others*) seperti keluarga, teman dekat, atau rekan, hubungan dengan kalangan non-profesional atau significant others merupakan hubungan yang menempati bagian terbesar dari kehidupan seorang individu dan menjadi sumber dukungan sosial yang sangat potensial. Kemudian dari kalangan profesional, seperti psikolog atau dokter, yang berguna untuk menganalisis secara klinis maupun psikis. berdasarkan kelompok-kelompok dukungan sosial (*social support groups*), kelompok pendukung (*support group*) merupakan kelompok kecil yang melibatkan suatu interaksi langsung dari para anggotanya, menekankan pada partisipasi individu yang hadir secara sukarela yang bertujuan untuk secara bersama-sama mendapatkan pemecahan masalah dalam menolong anggota-anggota kelompok menghadapi masalah, serta menyediakan dukungan emosi kepada para anggotanya.

Cobb, dkk (dalam Sarafino, 1998) menyatakan Sumber utama dukungan sosial adalah dukungan yang berasal dari anggota keluarga, teman dekat, rekan kerja, saudara dan

tetangga. Hal ini diperkuat dengan pendapat Rodin dan Salovey (1998, dalam Smet, 1994) yang menyatakan Dukungan sosial terpenting berasal dari keluarga, Orang tua sebagai bagian dalam keluarga merupakan individu dewasa yang paling dekat dengan anak dan salah satu sumber dukungan sosial bagi anak dari keluarga.

### **Dimensi Dukungan Sosial**

Dukungan sosial memiliki beberapa dimensi diantaranya dijelaskan Sarafino (dalam Kumalasari & Ahyani, 2012 ; Ismudiyati & Hastjarjo, 2003) dan House (dalam Smet, 1994) ada dimensi bentuk dukungan sosial, yaitu:

- a. Dukungan emosional (*emotional Support*)  
Dukungan emosional adalah suatu bentuk dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya yang diekspresikan melalui empati, perhatian, kasih sayang, kepedulian dan turut prihatin kepada anaknya. Bentuk dukungan ini menimbulkan sang anak merasa nyaman, tenang kembali, merasa dimiliki dan dicintai. Bentuk dukungan ini juga meliputi perilaku seperti memberikan perhatian dan afeksi serta bersedia mendengarkan keluhan-keluhan sang anak.
- b. Dukungan penghargaan (*Esteem Support*).  
Dukungan penghargaan adalah suatu bentuk dukungan yang terjadi melalui ekspresi orangtua dengan menunjukkan suatu penghargaan positif terhadap anaknya, dukungan atau persetujuan tentang ide-ide atau perasaan dari individu tersebut. Dukungan ini menitik beratkan pada adanya ungkapan penilaian yang positif atas anak dan penerimaan orang tua apa adanya. Bentuk dukungan ini bertujuan untuk membangkitkan perasaan berharga atas sang anak, kompeten dan bermakna.
- c. Dukungan instrumental (*Instrumental Support*).  
Dukungan instrumental adalah bentuk dukungan langsung orang tua yang diwujudkan dalam bentuk bantuan material atau jasa yang dapat digunakan oleh anak untuk memecahkan masalah-masalah secara praktis.
- d. Dukungan informasi (*Information Support*).  
Dukungan informasi adalah suatu dukungan yang diungkapkan oleh orang tua dalam bentuk pemberian nasehat/saran, penghargaan, bimbingan atau pemberian umpan balik, mengenai apa yang dilakukan sang anak, guna untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

### **Dukungan Sosial Orang Tua dan *Sense Of Community***

Mengacu pada kajian teoritis sebelumnya, dapat dilihat keterkaitan antara kedua variabel yakni variabel dukungan sosial orang tua dan variabel *sense of community*. Dukungan sosial orang tua yang diterima anak dapat membuat individu merasa tenang, diperhatikan, dicintai, timbul rasa percaya diri dan kompeten (Kumalasari & Ahyani, 2012). Sehingga anak tersebut merasa nyaman dan tenang saat mengikuti kegiatan dan saat berada di komunitasnya serta lebih bersemangat, tidak berjuang sendiri dan menekankan dalam dirinya pada hal-hal yang positif, sehingga mampu mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dengan baik dan mampu menyelesaikan tugas-tugas komunitasnya dengan penuh keyakinan dari dalam dirinya. Hal ini dapat membuat *sense of community* anak tersebut terhadap komunitas Jendela Malang semakin meningkat. Hal ini

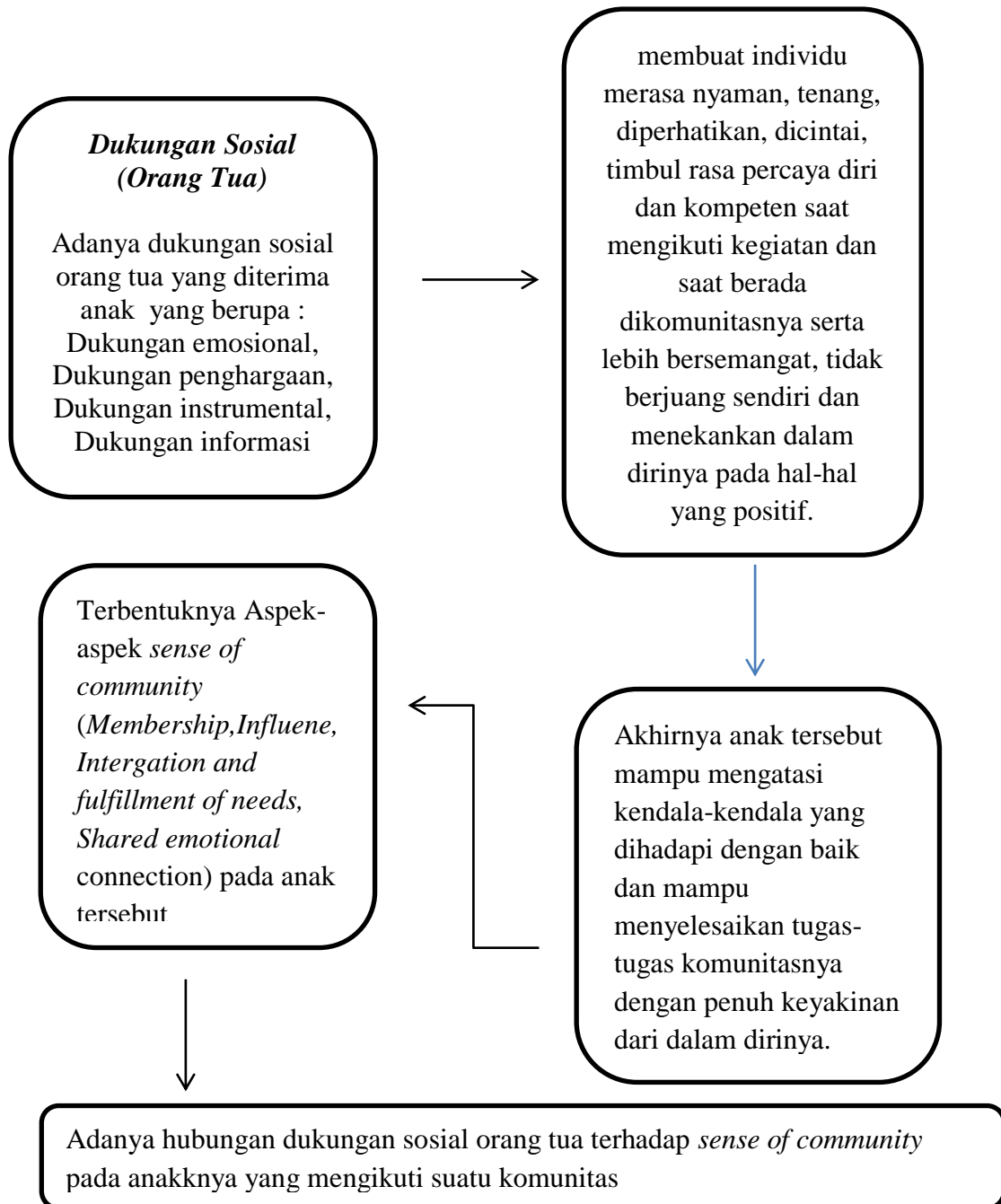
disebabkan karena kebutuhan mereka akan dukungan orang tua terpenuhi. Begitu juga sebaliknya, jika tidak ada dukungan sosial yang diberikan kepada anaknya yang sedang mengikuti suatu komunitas sehingga anak merasa tidak nyaman, tidak bersemangat dan tidak percaya diri dalam berkomunitas maka *sense of community* pada anak tersebut juga akan rendah

Pentingnya dukungan sosial bagi *sense of community* seseorang dalam berkomunitas juga dapat dilihat dari penelitian-penelitian sebelumnya, seperti : penelitian milik Tang, Chi dan Dong (2017), yang menyatakan bahwa keterlibatan kegiatan sosial dan dukungan sosial terkait secara positif dengan *sense of community* dan komponennya. Studi ini menunjukkan pentingnya keterlibatan kegiatan sosial dan dukungan positif keluarga dan teman dalam meningkatkan rasa memiliki masyarakat (*sense of community*).

Kemudian dalam penelitian milik Ayres & Guylfoyle (2013), didapatkan hasil bahwa pentingnya dukungan sosial dari universitas untuk memberikan *sense of community* pada wanita dewasa yang sedang belajar psikologi dalam konteks belajar profesional, karena kembali ke belajar diwakili perubahan besar dalam hidup mereka, dan mereka mengharapkan pengakuan yang lebih dan selamat datang kedalam komunitas universitas. Hal ini disebabkan para wanita melaporkan kurangnya koneksi dengan universitas dan mereka mungkin membayangkan bahwa jika masalah muncul, mereka tidak tahu siapa yang harus mereka tuju untuk meminta dukungan dan penarikan diri mereka tidak akan diketahui. Sebagian besar wanita memiliki harapan rendah akan dukungan sosial, namun ketika mereka berkembang melalui kursus, mereka menyadari bahwa mereka mengandalkan persahabatan untuk membantu memperoleh informasi, menormalkan pengalaman mereka dan mendukung satu sama lain melalui kesulitan.

Serta dalam buku *Eksploring Sense Of Community : An Annotated Bibliograph* (2004), didapatkan hasil penelitian bahwa dalam lingkungan jumlah orang yang mendukung dalam kehidupan remaja yang paling signifikan dalam *sense of community*, sementara dalam sekolah jumlah bantuan yang diterima paling signifikan dalam *sense of community*. (E.soc, 2004).

## KERANGKA BERFIKIR



### Hipotesis :

Adanya hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan *sense of community* pada anggota komunitas Jendela Malang.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Kemudian desain penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antar variabel satu dengan yang lain, dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti tidaknya hubungan itu (Arikunto, 2006).

### Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah para anggota komunitas Jendela Malang. Dengan total jumlah populasi keseluruhan sebanyak 108 orang dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan, subjek penelitian berusia antara umur 1-25 tahun.

Pengambilan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode teknik total sampling, karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan seluruh populasi untuk digunakan sampel yaitu seluruh anggota komunitas Jendela Malang. Karena menurut Sugiyono (2007) total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena menurut sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

### Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu : variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Adapun yang menjadi variabel terikatnya adalah *sense of community* (Y) dan variabel bebasnya (X) adalah dukungan sosial. *Sense of community* adalah perasaan memiliki anggota komunitas terhadap komunitasnya dan menjadi bagian darinya. Anggota komunitas memiliki pengaruh terhadap komunitasnya dan juga pengaruh komunitas terhadap anggotanya, anggota komunitas merasa terpenuhi kebutuhannya di komunitas tersebut dan komitmen serta keyakinan anggota komunitas bahwa mereka harus berbagi pengalaman serta cerita kepada anggota yang lain. Dukungan sosial orang tua adalah dukungan yang diberikan orang tua kepada anaknya yang mengikuti suatu komunitas yang berupa bentuk dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi dengan tujuan anak tersebut merasa bahagia dan menjadi bagian dari keluarga, merasa diperhatikan, dihargai dan dicintai oleh orang tuanya sehingga membantu anak dalam mengatasi atau menghadapi suatu masalah pada situasi tertentu dan membuat anak tersebut menjadi lebih berarti.

Data penelitian ini diperoleh dari instrumen penelitian menggunakan model pengukuran skala. Pengukuran ini dilakukan dengan mengumpulkan skor hasil skala *sense of community* dan skor hasil skala dukungan sosial orang tua. Skala *sense of community* ini bernama SCI (*sense of community instrument*) yang peneliti adaptasi dari skala milik Chavis, Lee, & Acosta (2008) : *the Sense of Community (SCI) Revised : The Reliability Validity of SCI-2* dengan jumlah item 21 item yang melibatkan 1800 partisipan dengan nilai reliabilitas yang tinggi yaitu cronbach

alpha sebesar 0,94 dan subskalanya dengan nilai reliabilitas yang tinggi pula yaitu cronbach alpha 0,79-0,86 (Chavis, lee, & Acosta, 2008). Dimensi-dimensi yang dipakai dalam penyusunan skala ini mengacu pada dimensi *sense of community* dari McMillan & Chavis, yaitu : *Membership, Influence, Intregation and fullfilment of needs*, dan *shared emotional connection*. Adapun skala dukungan sosial orang tua dibuat sendiri oleh peneliti dengan jumlah item 32 item, dimana komponen-kompenen dalam skala ini mengacu pada dimensi dukungan sosial dari Sarafino (dalam Kumalasari & Ahyani, 2012 ; Ismudiyati & Hastjarjo, 2003) dan House (dalam Smet, 1994) yaitu : dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi.

Skala ini berbentuk skala Likert dengan 4 pilihan jawaban, yaitu : sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pernyataan-pernyataan dalam skala ini ada yang mengandung sikap favorable (mendukung) dan ada juga yang mengandung unfavorable (tidak mendukung).

Untuk melakukan proses validasi butir item pada kedua skala tersebut, dilakukan uji coba dengan cara menyebar skala *sense of community* dan dukungan sosial kepada 50 subjek dengan karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Adapun hasil dari uji statistik menggunakan IBM SPSS *Statistics* 19 didapatkan nilai validitas dan reliabilitas seperti pada tabel 1

Tabel 1. Indeks Validitas dan Indek Reliabilitas skala *Sense of Community* dan Dukungan Sosial

Skala	Jumlah Item	Item valid	Item Gugur	Indeks Validitas	Alpha
<i>Sense Of Community</i>	24	23	1	0,351 – 0,835	0,917
Dukungan Sosial Orang Tua	32	27	5	0,424 – 0,782	0,939

Berdasarkan hasil try out, dari 24 item skala *sense of community* terdapat item valid sebanyak 24 item dan 1 item gugur dengan indeks validitas bergerak antara - 0,351 – 0,835. Untuk reliabilitas didapatkan angka *aplha cronbach* sebesar 0,917. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen skala *sense of community* yang dipakai dalam penelitian ini reliabel karena telah memenuhi syarat *cronbach alpha* yaitu lebih dari 0,6 atau 60% (Arikunto, 2006)

Sedangkan untuk intrumen skala dukungan sosial orang tua, Setelah dilakukannya try out, terdapat 27 item valid dan 5 item gugur dari jumlah 32 item dengan indeks validitas bergerak antara 0,424-0,782. Untuk reliabilitasnya didapatkan angka *cronbach alpha* sebesar 0,939. Jadi dapat disimpulkan juga bahwa intrumen skala dukungan sosial yang digunakan dalam penelitian ini reliabel karena lebih dari 0,6 atau 60% (Arikunto, 2006).

### **Prosedur dan Analisa Data**

Dalam penelitian ini peneliti merencanakan langkah-langkah yang diharapkan dapat menunjang kelancaran penelitian, langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

Tahap Pertama, Persiapan penelitian, pada tahapan ini yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat alat ukur dan melakukan uji coba alat ukur. Penelitian ini menggunakan 2 skala yaitu skala *sense of community* yang diadaptasi dari skala *SCI-2* dan skala dukungan sosial yang dibuat oleh peneliti. Pembuatan skala dukungan sosial orang tua dibantu oleh dosen pembimbing sebagai *profesional judgement*. Penyusunan kedua skala ini diawali dengan membuat *blue print* yang kemudian dilanjutkan dengan operasionalisasi dalam bentuk aitem-aitem pernyataan yang jumlah aitemnya masing-masing 32 aitem untuk skala dukungan sosial orang tua dan 24 item untuk skala *sense of community*. Sebelum menjadi alat ukur penelitian yang sebenarnya, skala tersebut diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba skala dilakukan dengan memberikan skala kepada 50 orang subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian penelitian yang mana peneliti mengambil tempat untuk menguji skala tersebut di komunitas UM mengajar yang dilakukan selama 6 hari terhitung mulai tanggal 7-12 Juli 2017. Dari hasil uji coba tersebut didapatlah data yang kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Setelah ditentukan aitem-aitem mana saja yang layak dijadikan alat ukur, Aitem-aitem tersebut disusun kembali dalam bentuk skala kemudian digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tahap Kedua, Pelaksanaan Penelitian. Setelah alat ukur diujicobakan, maka pelaksanaan penelitian diawali dengan meminta izin kepada ketua komunitas untuk melakukan penelitian ditempat tersebut. Setelah diberikan izin, penelitian dimulai dengan menyebar skala pada seluruh anggota komunitas Jendela Malang pada tanggal 13-18 Juli 2017.

Tahap Ketiga, Tahap Pengolahan Data. Setelah diperoleh data dari skala *sense of community* dan skala dukungan sosial orang tua, kemudian dilakukan pengolahan data. Pengolahan data pada penelitian ini seluruhnya menggunakan bantuan program *SPSS 19*.

Tahap Keempat, Tahap Hasil dan kesimpulan. Setelah data diolah dan dianalisa maka selanjutnya malakukan interpretasi dan membahas hasil yang didapat serta membuat kesimpulan akhir dari penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Korelasi Product Moment*. Teknik *korelasi product moment* ini digunakan untuk mencari hubungan dan untuk membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila kedua data variabel berbentuk interval, dan sumber data dari variabel tersebut adalah sama (Sugioyono, 2007).

## HASIL PENELITIAN

Jumlah subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 108 orang dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan, dengan kisaran umur 17-25 tahun yang mengikuti komunitas Jendela Malang baik yang aktif maupun yang tidak aktif dikomunitas. seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi Subjek

Kategori	Frekuensi	Presentase
<b>Usia</b>		
17-19 Tahun	17 anggota	15,74 %
20-22 Tahun	70 anggota	64,81 %
23-25 Tahun	21 anggota	19,45 %
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	57 anggota	52,78 %
Perempuan	51 anggota	47,22 %

Berdasarkan tabel 2. Dapat dilihat bahwa anggota komunitas Jendela Malang yang berumur 21-22 paling banyak dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 70 anggota atau sebesar 64,81% dan anggota yang paling sedikit dalam penelitian ini adalah anggota yang berumur 23-25 tahun yaitu sebanyak 21 anggota atau sebesar 19,45%. Data juga menunjukkan bahwa anggota laki-laki dalam penelitian ini lebih banyak dari anggota perempuan, yaitu laki-laki sebanyak 57 anggota atau sebesar 52,78 % dan anggota perempuan sebesar 47,22 % atau sebanyak 51 anggota.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggota komunitas Jendela Malang yang memiliki *sense of community* rendah lebih banyak daripada subjek yang memiliki *sense of community* tinggi, seperti pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil kategori skala *sense of community*

Kategori	Frekuensi	Presentase
Tinggi	25 anggota	23,14 %
Sedang	37 anggota	34,26 %
Rendah	46 anggota	42,6 %
<b>Total</b>	108 anggota	100%

Berdasarkan tabel 3, dari 108 anggota yang diteliti, anggota komunitas Jendela Malang didapatkan hasil sebanyak 46 anggota yang termasuk kedalam kategori *sense of community* rendah yang apabila dipresentasikan menjadi sebesar 42,6% dan anggota komunitas Jendela Malang yang termasuk kategori sedang sebanyak 37 anggota atau sebesar 34,26%. Sedangkan untuk kategori tinggi sebanyak 25 anggota atau sebesar 23,14%.

Sedangkan untuk kategorisasi nilai pada skala dukungan sosial orang tua terdapat pada tabel 4.



Tabel 4. Hasil kategori skala Dukungan Sosial Orang Tua

Kategori	Frekuensi	Presentase
Tinggi	20 anggota	18,52 %
Sedang	37 anggota	34,26 %
Rendah	51 anggota	47,22 %
<b>Total</b>	108 anggota	100 %

Dari tabel 4 menunjukkan bahwa dari 108 subjek yang diteliti, anggota komunitas Jendela Malang yang memiliki kategori dukungan sosial rendah lebih banyak dibandingkan kategori tinggi dan kategori sedang, yaitu berjumlah 51 anggota atau sebesar 47,22%. Pada kategori tinggi didapatkan subjek sebanyak 20 anggota atau sebesar 18,52%. Sedangkan subjek dengan kategori dukungan sosial orang tua sedang sebesar 34,26% dengan jumlah 37 anggota.

Tabel 5. Korelasi *Sense of Community* dengan Dukungan Sosial

Koefisien Korelasi (r)	Indeks Analisis
Koefisien korelasi (r)	0,901
Koefisien Determinasi ( $r^2$ )	0,812
Taraf kemungkinan kesalahan	0,01 (1%)
P (Nilai signifikansi)	0,000

Berdasarkan tabel 5. Didapatkan nilai koefisien korelasi yang didapatkan dari perhitungan SPSS sebesar 0,901, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial dengan *sense of community* pada taraf kemungkinan kesalahan sebesar 1% yang berarti tingkat kepercayaannya sebesar 99%. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan *sense of community* dengan ditunjukkannya nilai korelasi mendekati +1 dengan signifikansi =  $0,000 < 0,01$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan *sense of community*. Dengan demikian semakin tinggi dukungan orang tua kepada anaknya semakin tinggi pula *sense of community* individu tersebut dan begitu juga sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial orang tua pada anaknya semakin rendah pula *sense of community* individu tersebut.

## DISKUSI

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dengan *sense of community* pada komunitas Jendela Malang, yakni dengan nilai  $r = 0,901$  ;  $p = 0,000$ . Jadi semakin tinggi dukungan sosial orang tua pada anaknya maka semakin tinggi pula *sense of community* yang dimiliki anak tersebut, dan sebaliknya semakin rendah dukungan sosial orang tua yang diberikan kepada anaknya maka akan semakin tinggi pula *sense of community* yang dimilikinya. Sumbangan variabel dukungan sosial orang tua terhadap variabel *sense of community* adalah sebesar 0,812 atau 81,2%. Hal ini menandakan bahwa selain variabel dukungan sosial orang tua ada variabel-variabel lain yang memberikan sumbangan terhadap variabel *sense of community* yaitu sebesar 18,8%

Adanya sumbangan variabel dukungan sosial orang tua terhadap variabel *sense of community* sebesar 18,8% menandakan bahwa variabel dukungan sosial orang tua menjadi hal yang menarik terkait dengan permasalahan *sense of community* dikomunitas Jendela Malang.

Melihat adanya hubungan yang positif antara *sense of community* dengan dukungan sosial orangtua, menandakan bahwa dukungan sosial orang tua memiliki peran penting dalam membangun *sense of community* pada anaknya dikomunitas Jendela Malang. Pada dasarnya anak dibesarkan oleh keluarga, karena itu dukungan sosial yang diberikan orang tua pada anaknya dikomunitas Jendela Malang membantu memahami hubungan antara anaknya dengan lingkungan sosialnya dan membantu bagaimana seharusnya sikap anak dalam menjalin hubungan dan menjajaki lingkungan sosialnya yang lebih luas dan kompleks. Jadi dukungan sosial orang tua sangat menguntungkan bagi *sense of community* pada anak yang mengikuti komunitas Jendela Malang. Hal ini sependapat dengan Veiel dan Baumann (1992) yang menyatakan bahwa Dukungan sosial telah dianggap sebagai sesuatu yang menguntungkan baik langsung atau tidak langsung terhadap kualitas hubungan sosial.

Garliah dan Nasution (2005) mengungkapkan bahwa dukungan sosial yang diterima individu akan membuat individu merasa nyaman dan dicintai, sehingga individu berjuang lebih keras dalam mencapai/ menghasilkan sesuatu. Individu lebih termotivasi untuk bekerja lebih keras jika merasa dipedulikan atau diperhatikan oleh orang lain. Dalam penelitian Mayasari (2015) terdapat korelasi positif yang signifikan sebesar 0,697 antara dukungan sosial orang tua dan motivasi berprestasi. Dukungan sosial orang tua dikomunitas Jendela Malang memiliki peran penting dalam hal membina motivasi berprestasi dan menjadi pendorong semangat bagi anaknya dikomunitas. Individu yang menerima dukungan sosial dari orang tuanya, ia akan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi pula. Oleh karena itu, dukungan sosial yang diterima individu dari orang tuanya berpengaruh terhadap motivasi berprestasinya di komunitas Jendela Malang, sehingga didalam komunitasnya ia mempunyai motivasi yang tinggi untuk berprestasi. Jadi, dikarenakan individu tersebut berprestasi di komunitas Jendela Malang bahkan sampai turut dibanggakan oleh komunitas, ia akan memiliki pengaruh dan peranan penting dikomunitas Jendela Malang, sehingga ia menjadi lebih tertarik untuk berada dikomunitas Jendela Malang dan memiliki keinginan untuk mempertahankan keanggotannya di komunitas Jendela Malang.

Individu dengan dukungan sosial yang tinggi dari orang tuanya akan bersemangat dalam menjalani kegiatan dikomunitas Jendela Malang, tidak akan mudah menyerah menghadapi kesulitan-kesulitan dan mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dikomunitas Jendela Malang. Individu tersebut juga mampu menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik, merasa segalanya terasa lebih mudah karena ia merasa tidak berjuang sendiri, timbul rasa percaya diri dan menjadi lebih kompeten. Maka dari itu adanya dukungan sosial orang tua pada anaknya juga akan berujung positif bagi komunitas Jendela Malang karena anggota tersebut bekerja secara optimal untuk komunitas Jendela Malang, seperti terselesaikannya program kerja komunitas dengan baik. Ketika anggota tersebut

berhasil menyelesaikan tugas-tugasnya didalam komunitas jendela malang, maka ia akan merasa bahwa dirinya juga bermanfaat dan berkontribusi bagi komunitas dan tetap mempertahankan dirinya untuk terus berada dikomunitas Jendela Malang. Hal ini tentu akan meningkatkan *sense of community* terhadap komunitasnya pada dirinya. Adanya kontribusi dukungan sosial orang tua terhadap *sense of community* pada anaknya mendukung penelitian yang dilakukan oleh O'Connor, Longman, White, dan Obst (2015). Dalam penelitian mereka diungkapkan bahwa ada kontribusi dukungan sosial terhadap *sense of community* pada seseorang. Dalam penelitiannya adanya dukungan sosial di serikat (komunitas) *game* WOW mampu meningkatkan koneksi positif dengan sesama pemain sehingga pemain bisa bermain secara optimal dan juga mampu meningkatkan *sense of community* para anggotanya sehingga anggota dalam serikat tersebut tetap bertahan dan tidak keluar dari serikat tersebut atau berpindah keserikat lain.

Dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya juga membuat anak tidak perlu takut ataupun waswas apabila orangtuanya mengetahui bahwa ia sedang menjalani kegiatan didalam komunitas Jendela Malang. Hal ini disebabkan karena komunitas Jendela Malang yang diikuti oleh individu saat ini adalah pilihan individu itu sendiri dan juga didukung oleh orang tua individu tersebut. Ia akan merasa aman, tenang dan nyaman dalam menjalankan setiap kegiatan yang diadakan oleh komunitas Jendela Malang. Kumalasari & Ahyani (2012) dan Taylor, Peplau, & Sears (2009) menyatakan Dukungan sosial yang diterima dapat membuat individu merasa tenang, diperhatikan, dicintai, timbul rasa percaya diri dan kompeten. Jadi dengan adanya dukungan sosial orang tuanya, anak tersebut dapat dengan leluasa menginvestasikan dirinya untuk menjadi anggota dalam komunitas Jendela Malang dan juga memiliki perasaan bahwa dirinya merupakan bagian dari komunitas setelah dirinya banyak menginvestasikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk komunitas Jendela Malang.

Adanya korelasi antara dukungan sosial dari orang tua dengan *sense of community* anaknya yang mengikuti komunitas Jendela Malang mendukung penelitian milik McNally (2014) yang menunjukkan korelasi antara dukungan sosial dari teman dan keluarga dengan psikologis *sense of community* seseorang yang pernah mengalami kematian seorang teman atau teman dekat. Selain itu hasil menunjukkan hubungan prediktif antara kedekatan emosional dan masa lalu dan kesedihan saat ini, dan psikologi *sense of community* yang berkaitan dengan kesedihan masa lalu. Kedekatan orang tua dengan anak sangat penting ketika anak berinteraksi selain didalam keluarganya. Dari ruang lingkup kecil menjadi kearah yang lebih luas, khususnya dikomunitas Jendela Malang. Ketika anak menghadapi masalah di komunitas Jendela Malang, bahkan anak tersebut sampai mengalami kesedihan, orang yang pertama bertanggung jawab menyemangati dan membangkitkannya adalah orang tuanya. Maka dari itu anak yang berada dikomunitas Jendela Malang sangat butuh sekali dukungan dari orang tuanya.

Penyebab dari rendahnya *sense of community* pada individu didalam komunitas adalah karena rendahnya dukungan sosial orang tua yang diberikan kepada anaknya yang mengikuti komunitas Jendela Malang seperti, orang tua cenderung acuh tak acuh terhadap permasalahan yang dialami anaknya dikomunitas Jendela

Malang, sehingga anak merasa kebingungan dalam menyelesaikan permasalahan dikomunitas Jendela Malang. Padahal anak tersebut sangat butuh akan bantuan dan dukungan dari orang tuanya. Hal ini sependapat dengan purmaningsih (1993) yang menyatakan adanya komunikasi dan hubungan antara orang tua dengan anak akan membantu anak dalam memecahkan masalahnya. Ketika anak tidak mendapat dukungan sosial dari orang tuanya dalam berkomunitas, anak akan merasa tidak aman dalam menjalankan segala kegiatan dikomunitas Jendela Malang. Anak juga akan merasa kehilangan tempat berlindung, sehingga hal ini berpengaruh pada *sense of community* pada anak tersebut, dan akhirnya secara perlahan akan keluar dari komunitasnya.

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa masih jarang sekali para anggota dalam komunitas Jendela Malang yang memperhatikan bahwa orang tua mempunyai kontribusi didalam membentuk *sense of community* individu didalam komunitasnya. Anggota komunitas Jendela Malang cenderung tidak mau tahu dan tidak mau ikut campur masalah orang tua dengan anaknya. Padahal seharusnya para anggota komunitas Jendela Malang dalam komunitas ikut menghubungi dan mengkomunikasikan dengan para orang tua apabila anaknya mempunyai masalah didalam komunitas dan menyakinkan orang tua para anggota didalam komunitas bahwa komunitas Jendela Malang yang sedang diikuti oleh anak saat ini adalah baik, sehingga para anggota didalam komunitas merasa nyaman dan aman dalam berkegiatan dikomunitasnya yang kemudian pada akhirnya anak tersebut memiliki *sense of community* yang tinggi terhadap komunitasnya.

## **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa hipotesa penelitian diterima karena terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan *sense of community*. Dengan demikian semakin semakin tinggi dukungan sosial orang tua yang diberikan kepada anaknya, maka akan semakin tinggi pula *sense of community* anak tersebut, begitupula sebaliknya. Adanya sumbangan variabel dukungan sosial orang tua terhadap variabel *sense of community* sebesar 81,2% menandakan bahwa masih ada variabel lain yang memberikan sumbangan terhadap variabel *sense of community* dikomunitas Jendela Malang.

Impilikasi dari penelitian ini yaitu diharapkan kepada orang tua agar lebih perhatian dan mendukung anaknya ketika anak tersebut mulai menjajaki lingkungan sosialnya terutama didalam komunitas yang diikuti oleh anak tersebut. Orang tua sebagai individu dewasa yang paling dekat dengan anak mempunyai peran besar termasuk penentu keputusan yang menyangkut kepentingan anaknya. Kemudian dukungan sosial orang tua yang diberikan kepada anaknya juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan sosial anak dikomunitasnya. Apakah ia merasa nyaman atau tidak dikomunitas yang ia ikuti. Adanya dukungan yang diberikan kepadanya anaknya menimbulkan kedewasaan dalam berfikir untuk mengambil suatu keputusan, sehingga anak mampu mengatasi segala permasalahan yang terjadi dikomunitasnya. Untuk penelitian selanjutnya,

diharapkan peneliti dapat mengeksplorasi variabel-variabel psikologi apa saja yang dapat dikaitkan dengan *sense of community*, misalnya seperti fasilitas komunitas, kedewasaan berfikir, pola komunikasi, SDM dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adona, F. (2006). *Citra dan Kekerasan Simbolik (dalam Iklan Perusahaan di Televisi)*. Andalas University Press, Padang.
- Allifni, M. (2011). *Pengaruh Dukungan Sosial Dan Religiusitas Terhadap Motivasi Untuk Berobat Pada Penderita Kanker Serviks*. Skripsi, Program Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh, Jakarta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. (Edisi Revisi). Rineka Cipta. Jakarta.
- Ayres, R. G., & Guylfole, A., (2013). Social support and sense of community for matureage women studying psychology. *The International Journal Of Adult, Community, And Professional Learning*, 19. Accesed on January 20, 2017 from <http://ro.ecu.edu.au/cgi/viewcontent.cgi?article=1597&context=ecuworks2013>
- Batu, Y. G. E. L., (2016). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Pada Mahasiswa Program Afirmasi Papua Di Universitas Sumatera Utara. *electronic documents USU Institutional Repository*. Diakses online pada tanggal 18 January 2017 dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/62582/4/Chapter%20II.pdf>
- Chavis, D. M., Lee, K.S., & Acosta. J. D. (2008). The Sense of Community (SCI) Revised: The Reliability and Validity of the SCI-2. *Commuity Science*. Gaihtersburg.
- Dagun, S M. (2002). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desmawarita, S., Aryani, L, (2014) Kepercayaan Mahasiswa terhadap Ustadz : Pendekatan Indegenous Psikologi. *Jurnal Psikologi*, 10, (2). UIN Sultan Syarif Kasim. Riau. Diakses online pada tanggal 25 maret 2017 dari <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/psikologi/article/view/1190/1082>
- Eka, N. (2016). *Yuk Lihat Dunia Bareng Komunitas Jendela Malang*. Community. 101,3 MFM Radio. Malang. Diakses online pada tanggal 24 April 2017 dari <http://mfm1013.com/2016/02/03/yuk-lihat-dunia-bareng-komunitas-jendela-malang/>
- Eksploring Sense of Community : An Annotated Bibliography (2004). *Journal of sesnse of community partners*, Accesed on January 20, 2017 from [http://www.calgary.ca/CSPS/CNS/Documents/soc\\_biblio.pdf?noredirect=1](http://www.calgary.ca/CSPS/CNS/Documents/soc_biblio.pdf?noredirect=1)
- Garliah, L., & Nasution, F.K.S. (2005). Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Motivasi Berprestasi. *Psikologia*. Volume 1 (1).

- Halo Malang (2015). *Komunitas Jendela*. Komunitas. Halo Malang. Diakses online pada tanggal 24 april 2017 dari <http://halomalang.com/komunitas/detail/komunitas-jendela>
- Hayati, S. (2010) Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesepian pada Lansia. Skripsi. Program Sarjana. Universitas Sumatera Utara. *Electronic documents USU Institutional Repository*. Diakses online pada tanggal 18 January 2017 dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14512/1/10E00077.pdf>
- Irodah, A.B. (2015). Sense Of Community Pada Komunitas Ex-Bank Duta Surabaya (Studi Deskriptif Mengenai Tingkat Sense of Community pada Komunitas Ex-Bank Duta Surabaya berdasarkan Intensitas Penggunaan Internet). *Journal Universitas Airlangga*, 4, (3), 395-403
- Ismudiati, Y.S & Hastjarjo, T.D. (2003) Perilaku Coping dan Depresi Anak Jalanan di Kota Bandung Ditinjau dari Dukungan Sosial dan Lamanya Mendapatkan Pelayanan di Rumah Singgah. *Journal Sosiohumanika* Vol 16 (02). Bandung.
- Kumalasari, F., & Ahyani, L.N. (2012). Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur*. Vol. 1 (1).
- Mayasari, T.W.A. (2015) Hubungan Antara Kedisiplinan dan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Berprestasi Siswa, *Eprints*. Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses online pada tanggal 16 Juli 2017 dari <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/viewFile/2122/1818>
- McMillan, D. W., & Chavis, D.M. (1986). Sense of Community: A Definition and Theory. *Journal of Community Psychology*, 14. Accesed on January 20, 2017 from [https://www.researchgate.net/publication/235356904\\_Sense\\_of\\_Community\\_A\\_Definition\\_and\\_Theory](https://www.researchgate.net/publication/235356904_Sense_of_Community_A_Definition_and_Theory)
- Melwanda, D. C., Bulan, G. S. R., & Meyliana (2013). Pengaruh Komitmen Dan Kepercayaan Dalam Niat Perilaku Mahasiswa Terhadap Micro-Blogs Binus University. *Working Paper*. Binus University. Jakarta. Accesed on March 23, 2017 from <http://thesis.binus.ac.id/Doc/WorkingPaper/2013-2-01444-SI%20WorkingPaper001.pdf>
- McNally, R. D. S. (2014). The Disertation "Psychological Sense Of Community And Social Support Among College Students Who Eperince Grief". Accesed on January 20, 2017 from [https://shareok.org/bitstream/handle/11244/15002/McNally\\_okstate\\_0664D13609.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://shareok.org/bitstream/handle/11244/15002/McNally_okstate_0664D13609.pdf?sequence=1&isAllowed=y)

- Nita (2015). *Open Recruitment Jendela Malang*. Media Pusat Jendela. Malang. Diakses online pada tanggal 24 April 2017 dari <https://komunitasjendela.org/open-recruitment-jendela-malang/>
- Patria, F.W (2012). *Hubungan antara sense of community dengan distres psikologik pada warga fakultas psikologi universitas Indonesia*. Skripsi. Program Sarjana. Universitas Indonesia, Depok.
- O'Connor, E. L., Longman, H., White, K. M., Obst, L.P. (2015). Sense of Community, Social Identity and Social Support Among Players of Massively Multiplayer Online Games (MMOGs): A Qualitative Analysis. *Journal of Community & Applied Social Psychology* Accessed on January 20, 2017 from <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/casp.2224/abstract?systemMessage=Pay+per+view+article+purchase%28PPV%29+on+Wiley+Online+Library+will+be+unavailable+on+Saturday+11th+March+from+05%3A00-14%3A00+GMT+%2F+12%3A00-09%3A00+EST+%2F+13%3A00-22%3A00+SGT+for+essential+maintenance.+Apologies+for+the+inconvenience.>
- Purnamaningsih, E.H., Pratomo, S., dan Ronodikoro, S. 1993. *Membina Komunikasi Efektif Dalam Keluarga*. Laporan Pengabdian Masyarakat. (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Santrock, J.W. (2002). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup (edisi kelima)*. (Penerj. Achmad Chusairi, Juda Damanik; Ed. Herman Sinaga, Yati Sumiharti). Erlangga. Jakarta.
- Sarafino, E. P. (1998). *Health psychology : Biopsychological Interactions* (4rd ed). New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Sepfitri, N. (2011). *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa MAN 6 Jakarta*. Skripsi. Program Sarjana. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Sifak, A. (2017). *Komunitas Jendela Malang, Tumbuhkan Minat dan Penyediaan Buku di Malang*. Media Nostalg Kota Malang. Malang diakses pada tanggal 26 april 2017 dari <http://ngalam.co/2017/03/01/komunitas-jendela-malang-tumbuhkan-minat-dan-penyediaan-buku-malang/>
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. PT. Grasindo. Jakarta.
- Soemirat, S., & Elvinaro, A. (2007). *Dasar-dasar Public Relations*. Rosdakarya. Bandung.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta. Bandung.



- Tang, F. Chi, I. Dong, X (2017). The Relationship of Social Engagement and Social Support With Sense of Community. *The Journal Of Gerontology*. The Gerontology Society of America. Oxford University Press. America. Accessed online on 7 Juni 2017 from [https://academic.oup.com/biomedgerontology/article-abstract/72/suppl\\_1/S102/3859667/The-Relationship-of-Social-Engagement-and-Social](https://academic.oup.com/biomedgerontology/article-abstract/72/suppl_1/S102/3859667/The-Relationship-of-Social-Engagement-and-Social)
- Taylor, S.E., Peplau, L.A., Sears, D. O. (2009). *Psikologi Sosial Edisi Kedua* Belas, Prenada Media Group, Jakarta.
- Veilel, H.O., & Baumann, U. (1992). *The many meaning of social support.in : Meaning and measurement of social support*. Hemesphere Publish Corp. New York.
- Widjoyo, I.K., Rumambi, L.J., & Kunto,Y.S, (2013). Analisa Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Layanan Drive Thru Mcdonald's Basuki Rahmat Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 1, (1). Universitas Kristen Petra.
- Yunita (2009). *Review Indeks Sense Of Community Dalam Komunitas Online: Seal Online Game Online Thesis Journal*, Binus University, Accessed on January 20, 2017 from [http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisd/doc/Bab1/Bab%201\\_09-153.pdf](http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisd/doc/Bab1/Bab%201_09-153.pdf)

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN I

### VALIDITAS DAN RELIABILITAS

#### A. VALIDITAS SKALA *SENSE OF COMMUNITY*

##### 1. TAHAP 1

	Item-Total Statistics			Cronbach's Alpha if Item Deleted
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	
var_1	46,48	56,091	,387	,910
var_2	46,78	54,583	,428	,910
var_3	46,58	54,942	,568	,906
var_4	46,24	53,615	,712	,903
var_5	46,56	54,292	,625	,905
var_6	46,42	56,004	,415	,909
var_7	46,60	54,163	,607	,905
var_8	46,40	55,592	,420	,909
var_9	46,40	53,510	,563	,906
var_10	46,00	59,551	-,029	,917
var_11	46,60	55,224	,476	,908
var_12	46,52	52,622	,837	,901
var_13	46,26	54,441	,618	,905
var_14	46,54	56,743	,356	,910
var_15	46,42	55,269	,511	,907
var_16	46,52	53,847	,590	,906
var_17	46,42	56,208	,473	,908
var_18	46,36	56,766	,376	,910
var_19	46,44	54,047	,564	,906
var_20	46,44	52,456	,709	,903
var_21	46,54	54,580	,493	,908
var_22	46,34	55,821	,495	,908
var_23	46,38	53,710	,725	,903
var_24	46,34	54,719	,655	,905

## 2. TAHAP 2

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
var_1	44,02	56,020	,390	,917
var_2	44,32	54,426	,439	,917
var_3	44,12	54,761	,587	,913
var_4	43,78	53,563	,713	,911
var_5	44,10	54,296	,619	,913
var_6	43,96	55,998	,410	,916
var_7	44,14	54,123	,606	,913
var_8	43,94	55,445	,431	,916
var_9	43,94	53,527	,557	,914
var_11	44,14	55,102	,486	,915
var_12	44,06	52,588	,835	,908
var_13	43,80	54,449	,611	,913
var_14	44,08	56,728	,351	,917
var_15	43,96	55,100	,527	,914
var_16	44,06	53,731	,598	,913
var_17	43,96	56,202	,466	,915
var_18	43,90	56,786	,366	,917
var_19	43,98	53,938	,572	,913
var_20	43,98	52,428	,707	,910
var_21	44,08	54,524	,494	,915
var_22	43,88	55,904	,476	,915
var_23	43,92	53,626	,730	,911
var_24	43,88	54,598	,666	,912

## B. VALIDITAS SKALA DUKUNGAN SOSIAL

### 1. TAHAP 1

	Item-Total Statistics			Cronbach's Alpha if Item Deleted
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	
var_1	90,42	116,820	,599	,929
var_2	90,78	118,461	,411	,931
var_3	90,74	116,727	,643	,928
var_4	91,24	123,125	,134	,934
var_5	90,30	116,867	,533	,929
var_6	90,76	114,717	,620	,928
var_7	91,12	116,924	,468	,930
var_8	90,58	120,167	,287	,933
var_9	90,46	116,907	,624	,928
var_10	90,34	115,045	,720	,927
var_11	90,86	116,368	,588	,929
var_12	90,24	122,798	,160	,933
var_13	90,48	118,581	,589	,929
var_14	90,72	121,144	,293	,932
var_15	90,34	118,351	,532	,929
var_16	90,36	117,582	,571	,929
var_17	90,56	118,415	,484	,930
var_18	90,78	117,318	,615	,928
var_19	90,38	122,567	,194	,933
var_20	90,56	115,843	,687	,928
var_21	90,86	114,939	,693	,927
var_22	90,64	115,500	,651	,928
var_23	90,78	115,032	,571	,929
var_24	90,28	118,655	,553	,929
var_25	90,40	119,388	,528	,930
var_26	90,30	117,561	,575	,929
var_27	90,52	115,234	,734	,927
var_28	90,40	117,837	,623	,929
var_29	90,56	116,088	,764	,927
var_30	91,08	116,728	,459	,931
var_31	90,72	118,247	,570	,929
var_32	90,56	116,864	,572	,929

## 2. TAHAP 2

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
var_1	75,98	102,061	,576	,937
var_2	76,34	103,127	,424	,940
var_3	76,30	101,929	,623	,937
var_5	75,86	101,756	,538	,938
var_6	76,32	99,610	,634	,937
var_7	76,68	102,467	,428	,940
var_9	76,02	101,816	,628	,937
var_10	75,90	99,929	,737	,935
var_11	76,42	101,473	,579	,937
var_13	76,04	103,468	,585	,937
var_15	75,90	103,112	,541	,938
var_16	75,92	102,524	,568	,938
var_17	76,12	102,842	,520	,938
var_18	76,34	102,515	,591	,937
var_20	76,12	100,924	,683	,936
var_21	76,42	99,881	,705	,936
var_22	76,20	100,735	,636	,937
var_23	76,34	100,188	,565	,938
var_24	75,84	103,688	,534	,938
var_25	75,96	103,835	,565	,938
var_26	75,86	102,490	,574	,937
var_27	76,08	99,912	,768	,935
var_28	75,96	102,366	,660	,937
var_29	76,12	100,924	,782	,935
var_30	76,64	101,664	,460	,939
var_31	76,28	103,144	,567	,938
var_32	76,12	101,700	,582	,937

## C. RELIABILITAS

### 1. RELIABILITAS SKALA *SENSE OF COMMUNITY*

#### TAHAP 1

##### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,911	24

#### TAHAP 2

##### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,917	23

### 2. RELIABILITAS SKALA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA

#### TAHAP 1

##### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,931	32

#### TAHAP 2

##### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,939	27

**LAMPIRAN II**  
**SKALA, BLUE PRINT PENELITIAN,**  
**SEBARAN ITEM DAN ITEM YANG GUGUR**

**A. SKALA**

**1. Skala *Sense of Community***

**Sebelum Try Out**

Seberapa pentingkah bagi anda untuk merasakan rasa komunitas dengan anggota komunitas lainnya ?

1	2	3	4	5	6
Memilih untuk tidak menjadi bagian dari komunitas ini	Tidak penting sama sekali	Sangat tidak penting	Agak penting	Penting	Sangat penting

Seberapa baik masing-masing pernyataan berikut mewakili bagaimana anda merasakan tentang komunitas ini

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Kebutuhan saya terpenuhi karena menjadi bagian dari komunitas ini				
2	Saya dan anggota komunitas memiliki prinsip yang sama				
3	Komunitas ini telah berhasil memenuhi kebutuhan anggota				
4	Menjadi anggota dari komunitas ini membuat saya merasa senang				
5	Saya dapat menceritakan permasalahan yang sedang saya hadapi dengan komunitas				
6	Orang-orang di komunitas ini memiliki kebutuhan, prioritas dan tujuan yang sama				
7	Saya bisa mempercayai orang-orang dalam komunitas ini				
8	Saya kenal dengan sebagian besar anggota komunitas ini				
9	Sebagian besar anggota komunitas mengenal saya				
10	Komunitas ini memiliki simbol dan tanda pengenal seperti pakaian, seni, arsitektur, logo dan bendera yang dapat dikenali				
11	Saya menghabiskan banyak waktu dan usaha untuk menjadi bagian dari komunitas ini				
12	Menjadi anggota dari komunitas ini merupakan bagian dari identitas saya				



No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
13	Penting bagi saya untuk merasa cocok dengan komunitas ini				
14	Komunitas ini dapat mempengaruhi komunitas lainnya				
15	Saya peduli tentang bagaimana anggota komunitas menilai diri saya				
16	Saya memiliki pengaruh terhadap komunitas ini				
17	Anggota menyelesaikan permasalahan komunitas bersama-sama				
18	Komunitas ini memiliki pemimpin yang baik				
19	Penting bagi saya untuk menjadi bagian dari komunitas ini				
20	Banyak waktu yang saya nikmati bersama anggota komunitas				
21	Saya berharap bisa bersama anggota komunitas untuk waktu yang lama				
22	Anggota komunitas berbagi peristiwa penting bersama-sama, seperti hari libur, perayaan atau kesedihan				
23	Saya banyak berharap pada masa depan komunitas ini				
24	Anggota komunitas ini peduli satu sama lain				

## SETELAH TRY OUT

Seberapa pentingkah bagi anda untuk merasakan rasa komunitas dengan anggota komunitas lainnya ?

1	2	3	4	5	6
Memilih untuk tidak menjadi bagian dari komunitas ini	Tidak penting sama sekali	Sangat tidak penting	Agak penting	Penting	Sangat penting

Seberapa baik masing-masing pernyataan berikut mewakili bagaimana anda merasakan tentang komunitas ini

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Kebutuhan saya terpenuhi karena menjadi bagian dari komunitas ini				
2	Saya dan anggota komunitas memiliki prinsip yang sama				
3	Komunitas ini telah berhasil memenuhi kebutuhan anggota				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4	Menjadi anggota dari komunitas ini membuat saya merasa senang				
5	Saya dapat menceritakan permasalahan yang sedang saya hadapi dengan komunitas				
6	Orang-orang di komunitas ini memiliki kebutuhan, prioritas dan tujuan yang sama				
7	Saya bisa mempercayai orang-orang dalam komunitas ini				
8	Saya kenal dengan sebagian besar anggota komunitas ini				
9	Sebagian besar anggota komunitas mengenal saya				
10	Saya menghabiskan banyak waktu dan usaha untuk menjadi bagian dari komunitas ini				
11	Menjadi anggota dari komunitas ini merupakan bagian dari identitas saya				
12	Penting bagi saya untuk merasa cocok dengan komunitas ini				
13	Komunitas ini dapat mempengaruhi komunitas lainnya				
14	Saya peduli tentang bagaimana anggota komunitas menilai diri saya				
15	Saya memiliki pengaruh terhadap komunitas ini				
16	Anggota menyelesaikan permasalahan komunitas bersama-sama				
17	Komunitas ini memiliki pemimpin yang baik				
18	Penting bagi saya untuk menjadi bagian dari komunitas ini				
19	Banyak waktu yang saya nikmati bersama anggota komunitas				
20	Saya berharap bisa bersama anggota komunitas untuk waktu yang lama				
21	Anggota komunitas berbagi peristiwa penting bersama-sama, seperti hari libur, perayaan atau kesedihan				
22	Saya banyak berharap pada masa depan komunitas ini				
23	Anggota komunitas ini peduli satu sama lain				

## 2. Skala Dukungan Sosial Orang Tua

### Sebelum Try Out

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Bila ada masalah dalam komunitas, orang tua saya bersedia mendengarkan cerita saya				
2	Orang tua memfasilitasi saya kendaraan untuk kegiatan di komunitas				
3	Orang tua mengajarkan bagaimana cara-cara melaksanakan kegiatan komunitas dengan baik				
4	Orang tua turut membantu mengerjakan tugas komunitas ketika saya mengalami kesulitan				
5	Orang tua menasehati agar saya berbuat baik kepada sesama teman di komunitas				
6	Orang tua membanggakan prestasi saya di komunitas pada keluarga besar				
7	Saya merasa nyaman curhat pada teman daripada ke orang tua untuk masalah komunitas				
8	Saya tidak pernah diberi uang tambahan untuk kegiatan di komunitas ini				
9	Orang tua saya tidak mau tahu terhadap kegiatan saya di komunitas				
10	Orang tua tidak bersedia berdiskusi dengan saya apabila berkaitan dengan komunitas saya yang ikuti				
11	Orang tua lebih menghargai setelah saya mengikuti komunitas ini				
12	Hubungan saya dengan orang tua menjadi renggang karena saya mengikuti komunitas ini				
13	Bila saya kelelahan karena melakukan kegiatan komunitas, orang tua saya memaklumi				
14	Orang tua memberikan barang-barang yang dibutuhkan selama kegiatan di komunitas				
15	Orang tua saya pesimis bahwa saya bisa berprestasi di komunitas ini				
16	Orang tua menganggap mengikuti komunitas hanya membuang-buang waktu saja				
17	Ketika saya sakit karena kelelahan mengikuti kegiatan komunitas orang tua saya mau menjaga dan merawat saya				
18	Orang tua saya menyemangati saya untuk giat dan rajin mengikuti kegiatan komunitas				
19	Saya tidak takut apabila orang tua mengetahui bahwa saya mengikuti komunitas				
20	Orang tua mengarahkan saya untuk bersikap tenang apabila ada masalah di komunitas dan membantu memberikan solusi				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
21	Orang tua menyuruh saya mencontoh orang yang berprestasi di komunitas agar dapat berprestasi seperti mereka				
22	Orang tua saya memberikan pujian karena melihat adanya perubahan dan kemajuan dalam diri saya setelah mengikuti komunitas				
23	Orang tua saya menyarankan agar saya mengikuti suatu komunitas agar saya lebih berkembang				
24	Saya dilarang orang tua mengeluarkan uang sepeserpun untuk komunitas ini				
25	Orang tua tidak memberikan saya kesempatan waktu untuk melaksanakan kegiatan komunitas				
26	Orang tua menganggap mengikuti komunitas hanya akan merusak diri saja				
27	Orang tua tidak mau membela ketika saya dituduh melakukan kesalahan didalam komunitas				
28	Saya dianggap remeh oleh orang tua karena saya mengikuti komunitas ini				
29	Orang tua tidak mau membantu mencari informasi berkaitan dengan masalah yang saya hadapi di komunitas				
30	Orang tua saya akan marah apabila saya pulang terlarut malam karena kegiatan komunitas				
31	Ketika saya butuh orang tua untuk menelfon salah satu anggota komunitas, mereka menolaknya				
32	Orang tua bersikap acuh apabila saya bercerita tentang kesulitan dalam melaksanakan kegiatan komunitas				

#### Setelah Try Out

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Bila ada masalah dalam komunitas, orang tua bersedia mendengarkan cerita saya				
2	Orang tua memfasilitasi saya kendaraan untuk kegiatan di komunitas				
3	Orang tua mengajarkan bagaimana cara-cara melaksanakan kegiatan komunitas dengan baik				
4	Orang tua bersikap acuh apabila saya bercerita tentang kesulitan dalam melaksanakan kegiatan komunitas				
5	Orang tua menasehati agar saya berbuat baik kepada sesama teman di komunitas				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
6	Orang tua membanggakan prestasi saya di komunitas pada keluarga besar				
7	Saya merasa nyaman curhat pada teman daripada ke orang tua untuk masalah komunitas				
8	Ketika saya butuh orang tua untuk menelfon salah satu anggota komunitas, mereka menolaknya				
9	Orang tua tidak mau tahu terhadap kegiatan saya di komunitas				
10	Orang tua tidak bersedia berdiskusi dengan saya apabila berkaitan dengan komunitas yang saya ikuti				
11	Orang tua lebih menghargai setelah saya mengikuti komunitas ini				
12	Orang tua akan marah apabila saya pulang terlambat malam karena kegiatan komunitas				
13	Bila saya kelelahan karena melakukan kegiatan komunitas, orang tua memaklumi				
14	Orang tua tidak mau membantu mencari informasi berkaitan dengan masalah yang saya hadapi di komunitas				
15	Orang tua pesimis bahwa saya bisa berprestasi di komunitas ini				
16	Orang tua menganggap mengikuti komunitas hanya membuang-buang waktu saja				
17	Ketika saya sakit karena kelelahan mengikuti kegiatan komunitas orang tua mau menjaga dan merawat saya				
18	Orang tua menyemangati saya untuk rajin mengikuti kegiatan komunitas				
19	Saya dianggap remeh oleh orang tua karena mengikuti komunitas ini				
20	Orang tua mengarahkan saya untuk bersikap tenang apabila ada masalah di komunitas				
21	Orang tua menyuruh saya mencontoh orang yang berprestasi di komunitas agar dapat berprestasi seperti mereka				
22	Orang tua memberikan pujian karena melihat adanya perubahan dalam diri saya setelah mengikuti komunitas				
23	Orang tua menyarankan saya mengikuti suatu komunitas agar saya lebih berkembang				
24	Saya dilarang orang tua mengeluarkan uang sepeserpun untuk komunitas ini				
25	Orang tua tidak memberikan saya kesempatan untuk melaksanakan kegiatan komunitas				

26	Orang tua menganggap mengikuti komunitas hanya akan merusak diri saja				
27	Orang tua tidak membantu ketika saya dituduh melakukan kesalahan didalam komunitas				

## B. BLUE PRINT

### 1. Blue Print Skala Sense of Community

#### Sebelum Try Out

Dimensi	Pernyataan
<i>Membership</i>	Kebutuhan saya terpenuhi karena menjadi bagian dari komunitas ini
	Saya dan anggota komunitas memiliki prinsip yang sama
	Komunitas ini telah berhasil memenuhi kebutuhan anggota
	Menjadi anggota dari komunitas ini membuat saya merasa senang
	Saya dapat menceritakan permasalahan yang sedang saya hadapi dengan komunitas
	Orang-orang dikomunitas ini memiliki kebutuhan, prioritas dan tujuan yang sama
<i>Influence</i>	Saya bisa mempercayai orang-orang dalam komunitas ini
	Saya kenal dengan sebagian besar anggota komunitas ini
	Sebagian besar anggota komunitas mengenal saya
	Komunitas ini memiliki simbol dan tanda pengenalan seperti pakaian, seni, arsitektur, logo dan bendera yang dapat dikenali
	Saya menghabiskan banyak waktu dan usaha untuk menjadi bagian dari komunitas ini
	Menjadi anggota dari komunitas ini merupakan bagian dari identitas saya
<i>Integration and fulfillment of needs</i>	Penting bagi saya untuk merasa cocok dengan komunitas ini
	Komunitas ini dapat mempengaruhi komunitas lainnya
	Saya peduli tentang bagaimana anggota komunitas menilai diri saya
	Saya memiliki pengaruh terhadap komunitas ini
	Anggota menyelesaikan permasalahan komunitas bersama-sama
	Komunitas ini memiliki pemimpin yang baik
<i>Shared emotional connection</i>	Penting bagi saya untuk menjadi bagian dari komunitas ini
	Banyak waktu yang saya nikmati bersama anggota komunitas
	Saya berharap bisa bersama anggota komunitas untuk waktu yang lama
	Anggota komunitas berbagi peristiwa penting bersama-sama, seperti hari libur, perayaan atau kesedihan
	Saya banyak berharap pada masa depan komunitas ini
	Anggota komunitas ini peduli satu sama lain

### Setelah Try Out

Dimensi	Pernyataan
<i>Membership</i>	Kebutuhan saya terpenuhi karena menjadi bagian dari komunitas ini
	Saya dan anggota komunitas memiliki prinsip yang sama
	Komunitas ini telah berhasil memenuhi kebutuhan anggota
	Menjadi anggota dari komunitas ini membuat saya merasa senang
	Saya dapat menceritakan permasalahan yang sedang saya hadapi dengan komunitas
	Orang-orang di komunitas ini memiliki kebutuhan, prioritas dan tujuan yang sama
<i>Influence</i>	Saya bisa mempercayai orang-orang dalam komunitas ini
	Saya kenal dengan sebagian besar anggota komunitas ini
	Sebagian besar anggota komunitas mengenal saya
	Saya menghabiskan banyak waktu dan usaha untuk menjadi bagian dari komunitas ini
	Menjadi anggota dari komunitas ini merupakan bagian dari identitas saya
<i>Integration and fulfillment of needs</i>	Penting bagi saya untuk merasa cocok dengan komunitas ini
	Komunitas ini dapat mempengaruhi komunitas lainnya
	Saya peduli tentang bagaimana anggota komunitas menilai diri saya
	Saya memiliki pengaruh terhadap komunitas ini
	Anggota menyelesaikan permasalahan komunitas bersama-sama
	Komunitas ini memiliki pemimpin yang baik
<i>Shared emotional connection</i>	Penting bagi saya untuk menjadi bagian dari komunitas ini
	Banyak waktu yang saya nikmati bersama anggota komunitas
	Saya berharap bisa bersama anggota komunitas untuk waktu yang lama
	Anggota komunitas berbagi peristiwa penting bersama-sama, seperti hari libur, perayaan atau kesedihan
	Saya banyak berharap pada masa depan komunitas ini
	Anggota komunitas ini peduli satu sama lain

## 2. Blue Print Skala Dukungan Sosial Orang Tua

### Sebelum Try Out

Dimensi	Indikator	Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
<i>Emotional Support</i> (dukungan emosional)	Perhatian	Bila ada masalah dalam komunitas, orang tua bersedia mendengarkan cerita saya	Orang tua saya tidak mau tahu terhadap kegiatan saya di komunitas
		Orang tua saya menyemangati saya untuk giat rajin mengikuti kegiatan komunitas	Orang tua tidak memberikan saya kesempatan untuk melaksanakan kegiatan komunitas
	Peduli	Bila saya kelelahan karena melakukan kegiatan komunitas, orang tua saya memaklumi	Orang tua menganggap mengikuti komunitas hanya membuang-buang waktu saja
		Orang tua saya menyarankan agar saya mengikuti suatu komunitas agar saya lebih berkembang	Orang tua akan marah apabila saya pulang terlarut malam karena kegiatan komunitas

Dimensi	Indikator	Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
<i>Esteem Support</i> (dukungan penghargaan)	Menghargai	Orang tua lebih menghargai setelah saya mengikuti komunitas ini	Orang tua pesimis bahwa saya bisa berprestasi di komunitas ini
		Orang tua memberikan pujian karena melihat adanya perubahan dalam diri saya setelah mengikuti komunitas	Saya dianggap remeh oleh orang tua karena saya mengikuti komunitas ini
	Penilaian positif terhadap anak	Orang tua membanggakan prestasi saya di komunitas pada keluarga besar	Hubungan saya dengan orang tua menjadi renggang karena saya mengikuti komunitas ini
		Saya tidak takut apabila orang tua mengetahui bahwa saya mengikuti komunitas	Orang tua menganggap mengikuti komunitas hanya akan merusak diri saja



Dimensi	Indikator	Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Instrumental Support (dukungan instrumental)	Bantuan langsung berupa materi	Orang tua memfasilitasi saya kendaraan untuk kegiatan di komunitas	Saya tidak diberi uang tambahan untuk kegiatan di komunitas ini
		Orang tua memberikan barang-barang yang dibutuhkan selama kegiatan di komunitas	Saya dilarang orang tua mengeluarkan uang sepeserpun untuk komunitas
	Bantuan langsung berupa tidakan	Orang tua turut membantu mengerjakan tugas komunitas ketika saya mengalami kesulitan	Orang tua tidak mau membela ketika saya dituduh melakukan kesalahan didalam komunitas
		Ketika saya sakit karena kelelahan mengikuti kegiatan komunitas orang tua mau menjaga dan merawat saya	Ketika saya butuh orang tua untuk menelfon salah satau anggota komunitas, mereka menolaknya

Dimensi	Indikator	Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Information Support (dukungan informasi)	Membantu memecahkan masalah	Orang tua mengajarkan bagaimana cara-cara melaksanakan kegiatan komunitas dengan baik	Orang tua tidak bersedia berdiskusi dengan saya apabila berkaitan dengan komunitas yang saya ikuti
		Orang tua mengarahkan saya untuk bersikap tenang apabila ada masalah di komunitas dan membantu memberikan solusi	Orang tua tidak mau membantu mencari informasi berkaitan dengan masalah yang saya hadapi di komunitas
	Memberikan nasehat/solusi, serta memberikan bimbingan	Orang tua menasehati agar saya berbuat baik kepada sesama teman di komunitas	Saya merasa nyaman curhat pada teman daripada ke orang tua untuk masalah komunitas
		Orang tua menyuruh saya mencontoh orang yang berprestasi di komunitas agar dapat berprestasi seperti mereka	Orang tua bersikap acuh apabila saya bercerita tentang kesulitan dalam melaksanakan kegiatan komunitas

**Setelah Try Out**

Dimensi	Indikator	Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
<i>Emotional Support</i> (dukungan emosional)	Perhatian	Bila ada masalah dalam komunitas, orang tua bersedia mendengarkan cerita saya	Orang tua saya tidak mau tahu terhadap kegiatan saya di komunitas
		Orang tua saya menyemangati saya untuk giat rajin mengikuti kegiatan komunitas	Orang tua tidak memberikan saya kesempatan untuk melaksanakan kegiatan komunitas
	Peduli	Bila saya kelelahan karena melakukan kegiatan komunitas, orang tua saya memaklumi	Orang tua menganggap mengikuti komunitas hanya membuang-buang waktu saja
		Orang tua saya menyarankan agar saya mengikuti suatu komunitas agar saya lebih berkembang	Orang tua akan marah apabila saya pulang terlambat malam karena kegiatan komunitas

Dimensi	Indikator	Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
<i>Esteem Support</i> (dukungan penghargaan)	Menghargai	Orang tua lebih menghargai setelah saya mengikuti komunitas ini	Orang tua pesimis bahwa saya bisa berprestasi di komunitas ini
		Orang tua memberikan pujian karena melihat adanya perubahan dalam diri saya setelah mengikuti komunitas	Saya dianggap remeh oleh orang tua karena saya mengikuti komunitas ini
	Penilaian positif terhadap anak	Orang tua membanggakan prestasi saya di komunitas pada keluarga besar	Orang tua menganggap mengikuti komunitas hanya akan merusak diri saja

Dimensi	Indikator	Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Instrumental Support (dukungan instrumental)	Bantuan langsung berupa materi	Orang tua memfasilitasi saya kendaraan untuk kegiatan di komunitas	Saya dilarang orang tua mengeluarkan uang sepeserpun untuk komunitas
	Bantuan langsung berupa tidakan	Orang tua turut membantu mengerjakan tugas komunitas ketika saya mengalami kesulitan	Orang tua tidak membantu ketika saya dituduh melakukan kesalahan didalam komunitas
			Ketika saya butuh orang tua untuk menelfon salah satau anggota komunitas, mereka menolaknya

Dimensi	Indikator	Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Information Support (dukungan informasi)	Membantu memecahkan masalah	Orang tua mengajarkan bagaimana cara-cara melaksanakan kegiatan komunitas dengan baik	Orang tua tidak bersedia berdiskusi dengan saya apabila berkaitan dengan komunitas yang saya ikuti
		Orang tua mengarahkan saya untuk bersikap tenang apabila ada masalah di komunitas	Orang tua tidak mau membantu mencari informasi berkaitan dengan masalah yang saya hadapi di komunitas
	Memberikan nasehat / solusi, serta memberikan bimbingan	Orang tua menasehati agar saya berbuat baik kepada sesama teman di komunitas	Saya merasa nyaman curhat pada teman daripada ke orang tua untuk masalah komunitas
		Orang tua menyuruh saya mencontoh orang yang berprestasi di komunitas agar dapat berprestasi seperti mereka	Orang tua bersikap acuh apabila saya bercerita tentang kesulitan dalam melaksanakan kegiatan komunitas

### C. SEBARAN ITEM

#### 1. SENSE OF COMMUNITY

##### Sebelum Try Out

No	Dimensi	Sebaran No Item
1	<i>Membership</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6
2	<i>Influence</i>	7, 8, 9, 10, 11, 12
3	<i>Integration and fulfillment of needs</i>	13, 14, 15, 16, 17, 18
4	<i>Shared emotional connection</i>	19, 20, 21, 22, 23, 24

##### Setelah Try Out

No	Dimensi	Sebaran No Item
1	<i>Membership</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6
2	<i>Influence</i>	7, 8, 9, 10, 11
3	<i>Integration and fulfillment of needs</i>	12, 13, 14, 15, 16, 17
4	<i>Shared emotional connection</i>	18, 19, 20, 21, 22, 23

#### 2. DUKUNGAN SOSIAL

##### Sebelum Try Out

No	Dimensi	Indikator	Jumlah Item	Sebaran Item	
				Favorable	Unforable
1	Dukungan emosional)	Perhatian	4	1, 18	9, 25
		Peduli	5	13, 23,	16, 30
2	Dukungan penghargaan)	Menghargai	6	11, 22	15, 28
		Penilaian positif terhadap anak	6	6, 19	12, 26
3	Dukungan instrumental)	Bantuan langsung berupa materi	4	2, 14	8, 24
		Bantuan langsung berupa tindakan	3	4, 17	27, 31
4	Dukungan informasi)	Membantu memecahkan masalah	4	3, 20	10, 29
		Memberikan nasehat/solusi, serta memberikan bimbingan	6	5, 21	7, 32

**Setelah Try Out**

No	Dimensi	Indikator	Jumlah Item	Sebaran Item	
				Favorable	Unforable
1	Dukungan emosional	Perhatian	4	1, 18	9, 25
		Peduli	5	13, 23,	12, 16
2	Dukungan penghargaan	Menghargai	6	11, 22	15, 19
		Penilaian positif terhadap anak	6	6	26
3	Dukungan instrumental	Bantuan langsung berupa materi	4	2	24
		Bantuan langsung berupa tindakan	3	17	8, 27
4	Dukungan informasi	Membantu memecahkan masalah	4	3, 20	10, 14
		Memberikan nasehat/solusi, serta memberikan bimbingan	6	5, 21	4, 7

#### D. ITEM YANG GUGUR

##### 1. Skala *Sense of Community*

No Aitem	Dimensi	Pernyataan
10	Influence	Komunitas ini memiliki simbol dan tanda pengenal seperti pakaian, seni, arsitektur, logo dan bendera yang dapat dikenali

##### 2. Skala Dukungan Sosial

No Aitem	Dimensi	Indikator	Pernyataan
4	Instrumental Support (dukungan instrumental)	Bantuan langsung berupa tindakan	Ketika saya sakit karena kelelahan mengikuti kegiatan komunitas orang tua mau menjaga dan merawat saya
8	Instrumental Support (dukungan instrumental)	Bantuan langsung berupa materi	Saya tidak diberi uang tambahan untuk kegiatan di komunitas ini
12	<i>Esteem Support</i> (dukungan penghargaan)	Penilaian positif terhadap anak	Hubungan saya dengan orang tua menjadi renggang karena saya mengikuti komunitas ini
14	Instrumental Support (dukungan instrumental)	Bantuan langsung berupa materi	Orang tua memberikan barang-barang yang dibutuhkan selama kegiatan di komunitas
19	<i>Esteem Support</i> (dukungan penghargaan)	Penilaian positif terhadap anak	Saya tidak takut apabila orang tua mengetahui bahwa saya mengikuti komunitas

**LAMPIRAN III**  
**HASIL SKORING TRY OUT DAN PENELITIAN**

**1. SKALA *SENSE OF COMMUNITY***

**Hasil Try Out**

NO	NAMA	USIA	JK	JUMLAH	KET
1	Latiful Rohman	21	L	87	Tinggi
2	A. AR	21	p	70	Sedang
3	Nabila Puspita D	20	p	85	Tinggi
4	KMP	21	p	62	Sedang
5	FR	22	L	74	Tinggi
6	Arifah Fitriya H	20	p	93	Tinggi
7	Ridwan Ramdhani	23	L	78	Tinggi
8	X	22	P	69	Sedang
9	TFS	24	p	72	Sedang
10	DR	22	p	64	Sedang
11	M. Firdaus	23	L	72	Sedang
12	Sri	23	p	74	Tinggi
13	Tyo	21	L	72	Sedang
14	Rifa	22	p	76	Tinggi
15	Risk	21	L	79	Tinggi
16	Eji	23	L	74	Tinggi
17	D	23	p	59	Sedang
18	Geumbi	21	p	78	Tinggi
19	R	18	L	63	Sedang
20	Abdi	19	L	76	Tinggi
21	Endi Nahya	22	p	75	Tinggi
22	Sisi	19	p	68	Sedang
23	A	23	p	73	Tinggi
24	Meilyani Farida	24	p	69	Sedang
25	Alif	18	L	73	Tinggi
26	Wahyu	23	L	84	Tinggi
27	Rey	22	L	79	Tinggi
28	C	21	L	72	Sedang
29	Angel	21	p	74	Tinggi
30	Sep	21	p	68	Sedang
31	Princess	21	p	70	Sedang
32	RFR	21	p	70	Sedang
33	R	21	p	81	Tinggi
34	Y	20	p	73	Tinggi
35	Maya Sari	20	P	75	Tinggi
36	Pratama	22	L	73	Tinggi
37	Zia	21	p	55	Sedang
38	Reyhan	22	L	78	Tinggi
39	Ina	21	p	77	Tinggi

NO	NAMA	USIA	JK	JUMLAH	KET
40	Lia	20	p	72	Tinggi
41	Evi	20	p	70	Sedang
42	Dwi	21	P	62	Sedang
43	IY	22	p	68	Sedang
44	DS	21	P	71	Sedang
45	FNR	19	L	87	Tinggi
46	NF	22	L	77	Tinggi
47	JD	21	L	66	Sedang
48	MF	20	P	65	Sedang
49	Desi	22	P	67	Sedang
50	Dwi	21	P	54	Sedang

**Keterangan :**

- 24 – 48 = Rendah
- 49 – 72 = Sedang
- 73 – 96 = Tinggi

**Norma Kelompok :**

- Nilai terendah =  $1 \times 24 = 24$
- Nilai Tertinggi =  $4 \times 24 = 96$
- Rentangan = 24 sampai 96
- Jarak Sebaran = Batas atas – Batas Bawah  
 $= 96 - 24$   
 $= 72$
- Pembagian kelompok :  $72 : 3 = 24$

**Hasil Penelitian**

NO	NAMA	USIA	JK	JUMLAH	KET
1	Chamdan	25	L	65	Sedang
2	Rima	19	P	72	Tinggi
3	Annisa	25	P	72	Tinggi
4	Abdi	21	L	72	Tinggi
5	F	24	P	77	Tinggi
6	KMP	22	P	59	Sedang
7	Eko	22	L	73	Tinggi
8	Han	22	L	75	Tinggi
9	Wanda	20	P	82	Tinggi
10	Muhammad	23	L	69	Sedang
11	Eka	17	P	42	Rendah
12	Reni	20	P	68	Sedang
13	Rahayu	17	P	50	Sedang
14	Mira	24	P	72	Tinggi
15	Yuni	18	P	41	Rendah



NO	NAMA	USIA	JK	JUMLAH	KET
16	Nabila	20	P	84	Tinggi
17	Indah	19	P	42	Rendah
18	Fitri	20	P	81	Tinggi
19	Anggi	21	P	39	Rendah
20	Ahmad	18	L	70	Tinggi
21	Ridho	21	L	32	Rendah
22	Deva	21	P	64	Sedang
23	Beni	20	L	54	Sedang
24	Deni	18	L	83	Tinggi
25	Alfan	19	L	46	Rendah
26	Rahma	21	P	81	Tinggi
27	Andre	23	L	37	Rendah
28	Ari	21	L	67	Sedang
29	Devi	20	P	32	Rendah
30	Nurul	22	P	70	Tinggi
31	Andra	21	L	42	Rendah
32	Windi	21	P	66	Sedang
33	Syahrul	22	L	36	Rendah
34	Yuli	22	P	64	Sedang
35	Lutfi	23	L	41	Rendah
36	Andi	21	L	71	Tinggi
37	Riski	21	L	32	Rendah
38	Rina	22	P	51	Sedang
39	Setiawan	20	L	33	Rendah
40	A	23	P	69	Sedang
41	Putra	22	L	42	Rendah
42	Wulan	22	P	60	Sedang
43	Rohman	21	L	36	Rendah
44	Adi	22	L	73	Tinggi
45	Fahri	20	L	37	Rendah
46	Putri	23	P	67	Sedang
47	Arif	19	L	35	Rendah
48	Rendi	21	L	66	Sedang
49	Aris	20	L	43	Rendah
50	A. AR	22	P	53	Sedang
51	Ilham	21	L	35	Rendah
52	MF	20	P	60	Sedang
53	Lukman	19	L	48	Sedang
54	Setiadi	23	L	71	Tinggi
55	Hendro	20	L	53	Sedang
56	Serly	21	P	66	Sedang
57	Sigit	22	L	34	Rendah
58	Haris	22	L	47	Sedang
59	Zakki	23	L	45	Rendah
60	Sisi	19	P	64	Sedang

NO	NAMA	USIA	JK	JUMLAH	KET
61	Bakti	21	L	43	Rendah
62	Farida	24	P	54	Sedang
63	Ridwan	22	L	43	Rendah
64	Setyo	23	L	74	Tinggi
65	Andika	19	L	41	Rendah
66	Wahyu	21	L	69	Sedang
67	Bowo	22	L	32	Rendah
68	Septi	21	P	64	Sedang
69	Intan	20	P	36	Rendah
70	RF	21	p	72	Tinggi
71	Suci	23	P	35	Rendah
72	Dika	18	L	68	Sedang
73	Hidayat	21	L	37	Rendah
74	Princess	21	P	67	Sedang
75	Febri	23	P	37	Rendah
76	Y	20	P	77	Tinggi
77	Mustofa	19	L	34	Rendah
78	Yuda	22	L	77	Tinggi
79	Dita	20	L	40	Rendah
80	Ihsan	23	L	76	Tinggi
81	Sholeh	21	L	48	Sedang
82	Zia	21	P	40	Rendah
83	Bagus	23	L	54	Sedang
84	IY	22	p	62	Sedang
85	Nova	20	P	50	Sedang
86	Rahmat	21	L	46	Rendah
87	Iwan	21	L	51	Sedang
88	Angel	19	P	74	Tinggi
89	Agus	23	L	48	Sedang
90	dina	22	P	35	Rendah
91	Agung	20	L	40	Rendah
92	Ina	21	P	74	Tinggi
93	Amin	23	L	37	Rendah
94	Risk	21	L	73	Tinggi
95	Rosa	19	P	44	Rendah
96	Latif	21	L	72	Tinggi
97	Aulia	21	P	43	Rendah
98	Lia	20	P	74	Tinggi
99	Rini	22	P	41	Rendah
100	Afifah	21	P	53	Sedang
101	Heri	23	L	42	Rendah
102	Ade	21	P	52	Sedang
103	Icha	19	P	41	Rendah
104	Fajar	22	L	42	Rendah
105	Amel	20	P	42	Rendah

NO	NAMA	USIA	JK	JUMLAH	KET
106	Hakim	23	L	67	Sedang
107	Huda	21	L	35	Rendah
108	Chaca	22	P	53	Sedang

**Keterangan :**

- 23 – 46 = Rendah
- 44 – 69 = Sedang
- 70 – 92 = Tinggi

**Norma Kelompok :**

- Nilai terendah =  $1 \times 23 = 23$
- Nilai Tertinggi =  $4 \times 23 = 92$
- Rentangan = 23 sampai 92
- Jarak Sebaran = Batas atas – Batas Bawah  
=  $92 - 23$   
= 69
- Pembagian kelompok :  $69 : 3 = 23$

**2. SKALA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA**

**Try Out**

NO	NAMA	USIA	JK	JUMLAH	KET
1	Latiful Rohman	21	L	105	Tinggi
2	A. AR	21	p	81	Sedang
3	Nabila Puspita D	20	p	111	Tinggi
4	KMP	21	p	91	Sedang
5	FR	22	L	97	Tinggi
6	Arifah Fitriya H	20	p	126	Tinggi
7	Ridwan Ramdhani	23	L	92	Sedang
8	X	22	P	81	Sedang
9	TFS	24	p	98	Tinggi
10	DR	22	p	97	Tinggi
11	M Firdaus	23	L	87	Sedang
12	Sri	23	p	99	Tinggi
13	Tyo	21	L	93	Sedang
14	Rifa	22	p	98	Tinggi
15	Risk	21	L	106	Tinggi
16	Eji	23	L	101	Tinggi
17	D	23	p	70	Sedang
18	Geumbi	21	p	94	Sedang
19	R	18	L	87	Sedang
20	Abdi	19	L	92	Sedang

NO	NAMA	USIA	JK	JUMLAH	KET
21	Endi Nahya	22	p	90	Sedang
22	Sisi	19	p	95	Sedang
23	A	23	p	86	Sedang
24	Meilyani Farida	24	p	80	Sedang
25	Alif	18	L	101	Tinggi
26	Wahyu	23	L	106	Tinggi
27	Rey	22	L	109	Tinggi
28	C	21	L	92	Sedang
29	Angel	21	p	104	Tinggi
30	Sep	21	p	90	Sedang
31	Princess	21	p	78	Sedang
32	RFR	21	p	89	Sedang
33	R	21	p	109	Tinggi
34	Y	20	p	100	Tinggi
35	Maya Sari	20	P	94	Sedang
36	Pratama	22	L	84	Sedang
37	Zia	21	p	67	Sedang
38	Reyhan	22	L	68	Sedang
39	Ina	21	p	99	Tinggi
40	Lia	20	p	93	Sedang
41	Evi	20	p	80	Sedang
42	Dwi	21	P	87	Sedang
43	IY	22	p	88	Sedang
44	DS	21	P	101	Tinggi
45	FNR	19	L	106	Tinggi
46	NF	22	L	97	Tinggi
47	JD	21	L	99	Tinggi
48	MF	20	P	94	Sedang
49	Desi	22	P	90	Sedang
50	Dwi	21	P	94	Sedang

**Keterangan :**

- 32 – 64 = Rendah
- 65 – 96 = Sedang
- 97 – 128 = Tinggi

**Norma Kelompok :**

- Nilai terendah =  $1 \times 32 = 32$
- Nilai Tertinggi =  $4 \times 32 = 128$
- Rentangan = 32 sampai 128
- Jarak Sebaran = Batas atas – Batas Bawah  
=  $128 - 32$   
= 96
- Pembagian kelompok :  $96 : 3 = 32$

### Hasil Penelitian

NO	NAMA	USIA	JK	JUMLAH	KET
1	Chamdan	25	L	77	Sedang
2	Rima	19	P	84	Tinggi
3	Annisa	25	P	78	Sedang
4	Abdi	21	L	79	Sedang
5	F	24	P	63	Sedang
6	KMP	22	P	80	Sedang
7	Eko	22	L	78	Sedang
8	Han	22	L	92	Tinggi
9	Wanda	20	P	88	Tinggi
10	Muhammad	23	L	74	Sedang
11	Eka	17	P	56	Sedang
12	Reni	20	P	78	Sedang
13	Rahayu	17	P	51	Rendah
14	Mira	24	P	83	Tinggi
15	Yuni	18	P	49	Rendah
16	Nabila	20	P	97	Tinggi
17	Indah	19	P	48	Rendah
18	Fitri	20	P	107	Tinggi
19	Anggi	21	P	54	Rendah
20	Ahmad	18	L	88	Tinggi
21	Ridho	21	L	45	Rendah
22	Deva	21	P	78	Sedang
23	Beni	20	L	48	Rendah
24	Deni	18	L	90	Tinggi
25	Alfan	19	L	42	Rendah
26	Rahma	21	P	96	Tinggi
27	Andre	23	L	46	Rendah
28	Ari	21	L	74	Sedang
29	Devi	20	P	46	Rendah
30	Nurul	22	P	85	Tinggi
31	Andra	21	L	52	Rendah
32	Windi	21	P	79	Sedang
33	Syahrul	22	L	48	Rendah
34	Yuli	22	P	68	Sedang
35	Lutfi	23	L	55	Sedang
36	Andi	21	L	83	Tinggi
37	Riski	21	L	46	Rendah
38	Rina	22	P	55	Sedang
39	Setiawan	20	L	44	Rendah
40	A	23	P	77	Sedang

NO	NAMA	USIA	JK	JUMLAH	KET
41	Putra	22	L	45	Rendah
42	Wulan	22	P	81	Sedang
43	Rohman	21	L	41	Rendah
44	Adi	22	L	83	Tinggi
45	Fahri	20	L	47	Rendah
46	Putri	23	P	69	Sedang
47	Arif	19	L	43	Rendah
48	Rendi	21	L	78	Sedang
49	Aris	20	L	49	Rendah
50	A. AR	22	P	67	Sedang
51	Ilham	21	L	47	Rendah
52	MF	20	P	81	Sedang
53	Lukman	19	L	50	Rendah
54	Setiadi	23	L	85	Tinggi
55	Hendro	20	L	49	Rendah
56	Serly	21	P	79	Sedang
57	Sigit	22	L	37	Rendah
58	Haris	22	L	57	Sedang
59	Zakki	23	L	49	Rendah
60	Sisi	19	P	81	Sedang
61	Bakti	21	L	51	Rendah
62	Farida	24	P	66	Rendah
63	Ridwan	22	L	48	Rendah
64	Setyo	23	L	86	Tinggi
65	Andika	19	L	49	Rendah
66	Wahyu	21	L	81	Sedang
67	Bowo	22	L	42	Rendah
68	Septi	21	P	79	Sedang
69	Intan	20	P	46	Rendah
70	RF	21	p	76	Sedang
71	Suci	23	P	43	Rendah
72	Dika	18	L	74	Sedang
73	Hidayat	21	L	45	Rendah
74	Princess	21	P	64	Sedang
75	Febri	23	P	43	Rendah
76	Y	20	P	85	Tinggi
77	Mustofa	19	L	45	Rendah
78	Yuda	22	L	69	Sedang
79	Dita	20	L	53	Rendah
80	Ihsan	23	L	77	Sedang

NO	NAMA	USIA	JK	JUMLAH	KET
81	Sholeh	21	L	50	Rendah
82	Zia	21	P	54	Rendah
83	Bagus	23	L	50	Rendah
84	IY	22	p	74	Sedang
85	Nova	20	P	53	Rendah
86	Rahmat	21	L	55	Sedang
87	Iwan	21	L	54	Rendah
88	Angel	19	P	90	Tinggi
89	Agus	23	l	50	Rendah
90	dina	22	P	43	Rendah
91	Agung	20	L	45	Rendah
92	Ina	21	P	83	Tinggi
93	Amin	23	L	44	Rendah
94	Risk	21	L	89	Tinggi
95	Rosa	19	P	50	Rendah
96	Latif	21	L	88	Tinggi
97	Aulia	21	P	55	Sedang
98	Lia	20	P	77	Sedang
99	Rini	22	P	51	Rendah
100	Afifah	21	P	73	Sedang
101	Heri	23	L	54	Rendah
102	Ade	21	P	84	Tinggi
103	Icha	19	P	54	Rendah
104	Fajar	22	L	47	Rendah
105	Amel	20	P	51	Rendah
106	Hakim	23	L	49	Rendah
107	Huda	21	L	46	Rendah
108	Chaca	22	P	55	Sedang

**Keterangan :**

- 27 – 54 = Rendah
- 65 – 81 = Sedang
- 82 – 108 = Tinggi

**Norma Kelompok :**

- Nilai terendah =  $1 \times 27 = 27$
- Nilai Tertinggi =  $4 \times 27 = 108$
- Rentangan = 27 sampai 108
- Jarak Sebaran = Batas atas – Batas Bawah  
=  $108 - 27$   
= 81
- Pembagian kelompok :  $81 : 3 = 27$

## LAMPIRAN IV

### HASIL ANALISA DATA

#### Hasil Korelasi Variabel Dukungan Sosial Orang Tua Dengan *Sense Of Community*

**Correlations**

		sense_of_community	dukungan_sosial
sense_of_community	Pearson Correlation	1	,901**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	108	108
dukungan_sosial	Pearson Correlation	,901**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	108	108

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,901 <sup>a</sup>	,812	,810	6,693

a. Predictors: (Constant), dukungan\_sosial

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20532,978	1	20532,978	458,409	,000 <sup>a</sup>
	Residual	4747,938	106	44,792		
	Total	25280,917	107			

a. Predictors: (Constant), dukungan\_sosial

b. Dependent Variable: sense\_of\_community

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,097	2,477		1,654	,101
	dukungan_sosial	,805	,038	,901	21,410	,000



## VERBATIM WAWANCARA 1

	Pernyataan
Iter	Assalamualaikum Warahmatullohi Wabarakatuh mas
Itee	Walaikumsalam Warahmatullohi Wabaraktuh
Iter	Eee.... sebelumnya Perkenalkan mas, saya Agung Tresno Nugroho, saya ini adalah Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, saat ini saya sedang menyelesaikan tugas akhir saya, mmm.... sebelumnya boleh pekenalkan dengan mas siapa ini ?
Itee	Eee... nama saya chamdan iful mas
Iter	Salam kenal mas chmadan iful, eee... enakya saya panggil mas chamdan atau mas iful nih mas hehehe....
Itee	Terserah mas, sak enak e hehehe
Iter	Kalau gitu saya panggil mas chamdan ae yo
Itee	Yo mas
Iter	Eee... mas chamdan ini asli mana ya
itee	Saya asli malang
Iter	Wah asli malang mas' e ternyata, asli orang sini ternyata mas e, malang nya mana mas
Itee	Itu mas deket Ub mas rumah saya, kalo mas e sendiri asli mana ni ?
Iter	Oalah,,, kalo saya aslinya jawa mas, tapi kebetulan saya lahir dilampung dan orang tua sama nenek juga tinggal dilampung dan udah kelahiran disana
Itee	Jadi jowo lampung yang mas, hehehe.... akeh mas konco ku seng dari lampung, ya sama kayak mas e ini, keturunan jawa tapi lahiran lampung, mas'e bisa bahasa jawa berarti ya ? hehehe
Iter	Yaaa... alhamdulillah bisa mas hehehe.... oh ya mas, Untuk saat ini kalau boleh tau kegiatan masnya apa ya ? kuliah atau sudah kerja mas
Itee	Saya buka bisnis mas,
Iter	Waahh..., mantep e mas e, buka bisnis apa mas ?
Itee	Bisnis laundry mas
Iter	Bagus emas, boleh dong sekali-kali laundry di tempat mas e hehehehe.....
Itee	Ya mas, nggak apa-apa, monggo mas hehehe
Iter	Udah lama mas buka bisnis laundryannya ?
Itee	Lumayan mas, eeee.... kira-kira ada 2 tahunan mas
Iter	Super dah mas e iki, sukses selalu ya mas
Itee	Aaamin mas
Iter	Oh ya mas, masnya dulu pernah kuliah ?
Itee	Alhamdulillah Pernah Mas
iter	Kuliah di mana ni mas ?
Itee	Kuliah di Ub mas
Iter	Ooo... di Ub mas e iki, berarti deket sama rumah
Itee	Iya mas hehehe....
Iter	Lulus tahun berapa nih mas

itee	Tahun 2009
Iter	Waaahhh... wes sue ternyata mase ya lulusnya , tak kira baru-baru kemaren loh mas, mas e lulus kuliah aku baru aja lulus SMA Mas
itee	Hehehe.....
iter	Baik lah mas, kehadiran saya disini ingin mengetahui sedikit informasi berkenaan dengan komunitas Jendela Malang, saya tertarik ingin meneliti komunitas Jendela Malang ini karena saya dapat informasi bahwa komunitas jendela Malang ini bagus mas, banyak kegiatannya, nah apakah masnya bersedia untuk saya wawancarai terkait komunitas jendela Malang ?
itee	Ya mas
iter	Eee.... kira-kira masnya tau nggak kapan berdirinya komunitas Jendela Malang ini ?
Itee	Eee.... kapan ya mas, sek mas tak inget-inget, 2011, 2012, 2013, 2014, eee..... kalo nggak salah si tahun 2013 mas, oh ya tahun 2013 mas, kalo nggak salah tanggal nya 12 Maret 2013
iter	Terus pendirinya siapa mas
itee	Kalo pendirinya mas nanang, terus mas nanang nyari teman-teman terus dikumpulin, dapatlah 4 orang, nah 4 orang itu bersama dengan mas nanang mendirikan komunitas Jendela di malang, kemudian setelah kepergian mas nanang, ke empat orang ini menenruskan perjuangannya mas nanang untuk mengembangkan komunitas Jendela di Malang
Iter	Ooo... gitu mas ya, kalo boleh tau 4 orang itu siapa ya mas, mas nya masih inget nggak nih ?
itee	Emm..... siapa ya, ada titik, raisa, saya sendiri hehehe... satu lagi saya lupa mas namanya
iter	Waaahhh... berarti masnya salah satu pendiri komunitas Jendela dimalang yah, beruntung sekali saya ini mas, bisa langsung bertemu dengan salah satu pendiri komunitas Jendela di malang, tidak hanya bertemu dengan ketua komunitas, tapi langsung sama pendiri nya e
Itee	Hehehe....
iter	Terus mas sejarahnya dulu gimana mas kok bisa ada komunitas Jendela Malang ini ?
itee	Jadi begini mas, komunitas jendela malang ini tidak hanya ada di malang saja mas , tapi ada di banyak tempat seperti Yogyakarta, Jakarta, Bandung, Jember, Bangka, Bengkalis, Atambua, Maluku, Lampung dan Sumatera Utara, nah Jendela Malang ini berasal dari Komunitas Jendela Jogja, Awal mulanya salah satu koordinator Jendela Malang jogja dapat tugas kerja di malang, namanya mas nanang. nah pas dimalang itulah mas nanang berinsiatif membentuk komunitas Jendela seperti di jogja, akhirnya mas nanang nyarilah temen-temen yang ada dimalang untuk mendirikan komunitas Jendela Juga di Malang, kemudian di resmikan pada tahun 2013, dan nggak beberapa lam sekitar 6 bulan atau setahun, saya lupa mas nanang ini pindah lagi ke bandung, jadi kami yang awal mendirikan komunitas Jendela bersama mas Nanang yang melanjutkan sampai sekarang
Iter	Oh gitu, jadi awalnya mas nanang ni masnya, tapi mas nanang nya pindah pindah.

itee	Iya mas
Iter	Terus apa tujuan berdirinya komunitas Jendela Malang ini ?
itee	Eemmm.... itu mas komunitas jendela malang ini bertujuan membantu banyak orang khususnya adik-adik yang butuh jendela dunia atau buku, sehingga pengetahuan adik-adik tu tambah banyak, nggak itu itu aja, kami memfasilitasi lah mas istilahnya sama ngajak adik-adik supaya giat membaca
iter	Terus apa mas visi dan misi nya komunitas jendela Malang ini ?
itee	Apa ya mas.... sek mas ya tak ileng ileng, kalau nggak salah visi komunitas Jendela Malang ini adalah Menjadi komunitas berjiwa muda yang fokus berkarya & berkontribusi pada pendidikan anak, terus kalau misinya..... emmmmm..... misi nya yaitu Membentuk kemandirian belajar anak melalui kebiasaan membaca buku, memusatkan kegiatan pembelajaran pendidikan alternatif di perpustakaan, memberikan pengetahuan gratis kepada anak-anak Indonesia melalui kegiatan non formal yang mengasah kreatifitas dan kemampuan motorik anak
iter	Wah bagus e mas visi dan misinya, terus jumlah anggota saat ini berapa masnya ?
itee	Kalau anggota nya si banyak mas, tapi yang aktif atau hadir terus sedikit mas
iter	Kira-kira berapa mas jumlahnya ?
itee	Kalau yang aktif sampai sekarang 30-50 orang mas, kalau ditotal sama yang nggak aktif lebih dari 100 mas an mas
Iter	Ooo... gitu masnya. Eman mas ya. Banyak yang aktif, nah kalo anggotanya sendiri dari kalangan apa aja nih mas, pelajar misalnya, atau mahasiswa, atau gimana mas ?
Itee	Anggotanya banyak mas, campur-campur, ada yang sudah lulus, ada yang masih SMA dan ada yang kuliah, kebanyakna si mas anggotanya masih mahasiswa
Iter	terus kalo keorganisasian di komunitas Jendela malang sendiri ada nggak mas
itee	Ada mas
iter	Bisa di sebutkan mas hehehe..
itee	mmm.... organisasi di komunitas Jendela Malang hanya ada Ketua, Sekretaris, Bendahara sama media
iter	Udah mas cuman itu aja ? ketua, sekretaris , bendahara, sama media ?
itee	Iya mas, gini lo mas kita kan kadang tiang 2 minggu sekali atau sebulan sekali mengadakan event-event nih mas, nah disitu kita kasih penanggung jawab untuk event tersebut. Atau disebut penanggung jawab atau Pj. Anan dikepanitaian tersebut ada bagian-bagiannya, seperti bagian ketrampilan, Bagian kegiatan, bagian perpustakaan, bagian suasana, bagian acara dan sub acara, bagian bangunan dan lain-lain
iter	Ooo.... jadi tiap event ganti-ganti panitia nya atau tetap mas
itee	Ganti-ganti mas
iter	Berarti semua anggota komunitas pernah merasakan jadi penanggung jawab acara mas ya, jadi semua anggota kebagian, pernah jadi ini dan itu, nggak hanya itu-itu aja ya mas

itee	Iya mas, supaya mereka merasakan semuanya mas dan jadi berpengalaman
Iter	Terus dikomunitas Jendela Malang ini ketuanya tetap atau ada pergantian mas
Itee	Ada mas pergantian. Tiap tahun nya ganti ketuanya
Iter	Terus kegiatan yang ada di komunitas Jendela Malang ini apa mas ?
itee	Banyak mas kalo kegiatannya, kayak membangun perpustakaan di desa-desa, membuat perpustakaan mlaku alias perpustakaan yang berjalan dari panti ke panti, dan donor buku. Terus juga ada kegiatan-kegiatan lain seperti : Meningkatkan minat baca anak, melakukan kegiatan pengakraban, kelas motivasi, kelas jurnalistik dan kerajinan tangan, dan mengundang para ahli untuk mengisi kegiatannya. Kemudian ada lagi gathering setiap hari kamis yang membahas tentang project di minggu itu, menjalin keakraban dengan volunteer baru, supaya tidak ada sekat antara volunteer baru dan volunteer yang sudah lama gabung dan kegiatan minggu seru yang merupakan acara keseruan antara kakak-kakak volunteer dengan adik-adik di sekitar perpustakaan. Mulai dari belajar sampai bermain
Iter	Waahh banyak juga mas kegiatannya, bagus berarti mas komunitas Jendela Malang ini mas hehehe
Itee	Hehehe...., tapi sekarang nggak serutin dulu, dulu masih banyak mas kegiatannya sekarang berkurang
Iter	Terus pusatnya atau base campnya komunitas Jendela Malang ini di mana mas ?
Itee	Kalo dulu pas lagi aktif-aktifnya ada 3 tempat mas, yaitu dipakis, pujon sama sumber sari, tapi sekarang cuman di pakis aja mas, kalo yang di sumber sari itu di panti mas. Itu biasanya tempat kita sering melaksanakan kegiatan, terus juga sekarang kadang tempat ngumpulnya terserah ketua mau ngumpulannya dimana
iter	Ooo... gitu mas. Jadi nggak tentu sekarang mas, terus mas untuk cara gabung atau pendaftaran ke komunitas Jendela Malang ini gimana mas ya ?
Itee	Oh kalo untuk gabung bisa langsung daftar pas kita ngadain event-event gitu mas, atau langsung date ke base camp kami atau juga bisa langsung menghubungi <i>contact person</i> yang ada di media sosial kami mas, kami kan punya media sosial nih mas, kayak Instragram, Facebook, twitter nah disitu kan ada nomor yang bisa dihubungi, jadi yang mau gabung bisa menghubungi nomor tersebut mas
Iter	Jadi gitu mas cara daftarnya, enak ya mas kalau mau gabung ke komunitas Jendela Malang ini, banyak cara, dateng terus langsung daftar, terus kalo mau daftar itu ada persyaratannya nggak ya mas ?
Itee	Ndak mas, siapa aja yang mau gabung kami persilahkan. dan kami nggak membatasi siapa saja yang pengen gabung di komunitas Jendela Malang ini. kami <i>welcome</i> , jadi tidak ada persyaratan khusus mas untuk gabung dikomunitas Jendela Malang ini, siapa saja boleh masuk dan ikut
Iter	Ooo... jadi gitu cara masuknya siapa saja boleh masuk, pantes aja mas, anggotanya ada yang masih SMA, kuliah bahkan sudah Lulus, ada campur-campur anggota nya mas, dari muda samapi tua ada

Itee	Iya mas heheheh
iter	Baiklah mungkin cukup sekian mas wawancara saya kali ini, sebenarnya saya masih pengen wawancara lagi dengan masnya, masih banyak sih mas yang saya pengen ketahui tentang komunitas Jendela Malang ini. Tapi karena berhubung waktu yang kurai memadai jadi saya cukupkan sekian dulu mas pertemuan kita pada hari ini. Kira-kira lain kali kalau saya hubungi mas lagi untuk ketemua bisa mas nya ?
Itee	Iya mas, insya Allah bisa mas
Iter	Baik mas makasih banyak loh mas, untuk tempat dan waktunya nanti saya hubungi lagi ya mas lewat telepon, nggak apa-apa kan
Itee	Nggeh mas, nggak apa-apa hehehe
Iter	Oke mas, saya kira cukup untuk wawancara saya pada hari ini, saya ucapkan banyak-banyak terima kasih sama masnya yang sudah meluangkan waktunya untuk saya aja wawancara dan berbagi informasi tentang komunitas Jendela Malang ini, makasih banyak ya mas, maaf sudah ngerepotin masnya dan mengganggu waktu masnya
Itee	Iya mas nggak apa-apa, santai aja loh mas, seneng saya bisa bantu masnya
Iter	Baiklah saya akhiri dengan kata, Assalamualaikum warahmatullohi wabarakatuh
Itee	Waalaikumsalam Warahmatullohi Wabarakatuh

## VERBATIM WAWANCARA 2

	Pernyataan
Iter	Assalamualaikum Warahmatullohi Wabarakatuh
Itee	Waalaikumsalam Warahmatullohi Wabaraktuh
Iter	Perkenalkan kembali mas, saya Agung Tresno Nugroho, Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, boleh masnya pekenalkan diri mas kembali
Itee	Perkenalkan saya chamdan iful, disini saya sebagai koordinator komunitas Jendela Malang, saya termasuk salah satu pendiri komunitas jendela ini dimalang.
Iter	Nah gini mas, disini saya ingin wawancara lagi dengan masnya terkait komunitas Jendela Malang, Apakah Masnya bersedia untuk saya wawancarai lagi ?
Itee	Oh ya mas, Silahkan
Iter	Jadi begini mas, setelah kemarin kita membahas tentang berdirinya, visi misi dan keorganisasian komunitas Jendela Malang, sekarang saya ingin tanya-tanya pemasalahan yang sedang saat ini terjadi di komunitas Jendela Malang, menurut mas masalah apa sih yang terjadi do komnuitas jendela Malang ini ?
Itee	Masalah yang gimana mas maksudnya ?
Iter	Yaa masalah yang berkenaan dengan komunitas mas, seperti program kerja mungkin, hubungan antar anggota mungkin, pokoknya yang berkaitan dengan komunitas lah mas
Itee	Oh gitu. Gini loh mas, banyak anggota yang tidak datang pada saat komunitas ngadain kegiatan atau event.
Iter	yang hadir kira-kira berapa ya mas ya ?
Itee	Nggak tentu mas, kadang 30, kadang 40, kadang 50, kadang juga 20 mas, nggak tentu lah mas
Iter	Itu sebabnya kenapa ya mas ?
Itee	Ya sebabnya bisa macem-macem mas, ada yang kuliah, ada yang lagi ada kegiatan lain, ada yang dilarang oleh orang tuanya dan lain-lain mas
Iter	Terus kalo nggak dateng gitu dimarah nggak mas atau dikasih hukuman gitu ?
itee	Ya ndak lah mas, kan komunitas Jendela Malang ini bersifat volunter, yang mana volunter itu kan artinya sukarela, ya itulah mas kelemahan dari sukarela, kita juga nggak bisa paksa mah, mau dateng alhamdulillah , nggak dateng juga nggak apa-apa, kita mah positif aja mas, soalnya kan kita berpikiran kegiatan anggota komunitas kan nggak hanya dikomunitas saja mas, banyak kegiatan diluar komunitas, jadi ya nggak kita marah, kita juga mau paksa yaaa gimana ya
Iter	Ooo... gitu mas ya, terus dari banyaknya nggak hadir itu dampak nya apa ya mas ke komunitas jendela malang
itee	Dampaknya banyak mas, kan komunitas Jendela Malang ini tiap 2 minggu sekali atau tiap bulannya ada program kerja mengajar anak-anak kecil, nah anak-anak itu pada nanya kakak kemarin mana, kok nggak datang, ya kita jawab kakaknya lagi ada kegiatan lain dek. Terus adik-

	adiknya bilang yaaaahh..... soalnya kan kalau anak udah lengket atau dengan kakak satu orang mereka nggak mau diganti, terus juga tiap ngajar kakaknya gonta ganti, kan tiap orang beda-beda mas karakternya, ada yang enak dengan anak-anak ada juga yang nggak, tapi mau gimana mas, itulah yang buat semangat adik-adik yang kami ajar juga mengendur
iter	Terus mas dampak yang lain apa mas terhadap komunitas ?
itee	Dampak yang lain program kerja banyak yang keteteran mas, soalnya kan kadang kita kasih tanggung jawab ke seseorang, nah orang itu sebulan kemudian orang itu menghilang mas, kan kita kerepotan mas, mana prgram kerja makin hari makin mepet, orang yang dibutuhin malah nggak ada banyak mas alasannya, ada yang lagi tabrakan dengan kegiatan lain lah atau apalah mas.kemudian juga kan kadang kita pas event itu butuh orang banyak, nah orang-orang yang dibutuhin itu nggak ada mas, pas perkumpulan pertama ada, pas mau hari H nya menghilang, terus juga ada yang jadi penanggung jawab di suatu event atau acara, nah di event berikutnya nggak ada, jadi penanggung jawab yang dievent berikutnya itu bingung mas mau nanya siapa, apa kendala-kendala dan permasalahannya, apa yang harus di butuhkan, ya jadi kayak dari awal lagi mas, terus kita juga harus ngajarin lagi mas, jadi regenerasinya sulit mas untuk dibangun
iter	Jadi anggota komunitas jendela malang ini minim ya kontribusi ?
Itee	Ya ndak juga si mas, berkontribusi kok mas, tapi hanya beberapa saja yang berkontribusi, nggak banyak atau hanya berkontribusi sesaat terus setelah itu menghilang mas
iter	Terus kalo kira-kira anggota komunitas Jendela Malang ini bertanggung Jawab nggak mas terhadap komunitasnya ?
itee	Ya bisa dibilang si nggak mas, tapi ada juga kok mas yang bertanggung jawab sama komunitas
Iter	Kenapa mas mereka bisa dibilang nggak bertanggung jawab ?
itee	Ya karena mereka sudah dikasih amanat untuk mengejakan suatu tugas dari komunitas eh malah mereka nya menghilang
iter	Jadi makin lama anggota komunitas ini berkurang ya mas ?
Itee	Iya mas, seperti yang saya ceritakan kemarin, dulu komunitas Jendela Malang ini aktif mas, banyak anggota nya, tapi sekarang lambat laun mulai berkurang sedikit demi sedikit.
iter	Terus mas paling banyak anggota komunitas jendela malang ini nggak aktif karena apa mas, kira-kira masnya tau nggak ?
itee	Eemmm....apa ya, kebanyakan si... karena nggak ada paksaan ya untuk mengikuti komunitas Jendela Malang ini, ya jadi orang-orang itu ya terserah mau keluar masuk komunitas hadir atau tidak, kalau pas mereka mau datang ya datang kalau nggak ya nggak, jadi rasa kepemilikan dan rasa tanggung jawab terhadap komunitasnya kurang lah mas kalo yang nggak bener-bener dari hati atau pengen memajukan komunitas Jendela Malang ini pas pertama kali mereka gabung dikomunitas ini.
Iter	Terus ada reward atau hadiah gitu mas bagi yang selalu datang terus ?
itee	Ya ndak ada mas
Iter	Oh gitu, terus apalagi mas yang menyebabkan mereka nggak bisa aktif

	dikomunitas Jendela Malang ini ?
itee	Sek mas, tak eleng-eleng sek mas
iter	Iya mas nggak apa-apa, santai hehehe....
itee	Oh ya mas banyak juga si anggota komunitas yang dilarang sama orang tuanya, saya denger dari mereka, katanya mereka di suruh fokus belajar dulu, jangan ikut-ikutan yang aneh-aneh, terutama anak SMA mas, kan dikomunitas ini ada anggota yang masih kelas 3 SMA, nah mereka dilarang sama orang tuanya untuk ikut kegiatan komunitas agar fokus ke UN nya, terus juga ada anggota mas yang cerita kalau dia nggak didukung mas sama orang tuanya, minta sesuatu untuk kegiatan dikomunitas nggak dikasih, minta ini itu nggak dikasih, jadi lama-lama anak itu malas mas ikut komunitas, karena orang tuanya beranggapan ngapain ikut komunitas itu, nggak ada gunanya, toh nggak ada uangnya, malah ngabisin uang dan buang-buang waktu aja, mending kuliah jelas, nanti kalau rajin kuliah terus lulus kan enak dapet pekerjaan, terus kalau ikut komunitas kuliah mu terganggu lagi, ikut kegiatan inilah itulah, malah nggak fokus belajarnya. Kan kalo buku-buku bisa cari diperpus nggak harus ikut komunitas
iter	Waaah... eman ya mas aslinya padahal komunitas Jendela Malang ini bagus loh mas untuk menunjang kuliah mereka.
itee	Ntah lah mas, kan tiap orang tua beda-beda pemikirannya mas
iter	Terus apalagi mas permasalahan terkait orang tua anggota komunitas ?
itee	Eemmm.... oh ya mas banyak dari orang tua anggota itu cuek mas terhadap kegiatan anaknya dikomnitas, acuh tak acuh gitu lah, mereka nganggepnya anaknya sudah dewasa, jadi sudah bisa milih mana yang salah mana yang bener. Jadi anaknya disuruh mandiri.
Iter	Ya bagus dong mas anaknya disuruh mandiri sama orang tua nya
itee	Memang si mas, tapi kan anak-anak komunitas ini jadi nggak semangat mas, contohnya pas mereka sedang ngadepin masalah dikomunitas, terus nggak bisa ngatasi masalah tersebut, kalau masih punya teman dekat dikomunitas masihlah bisa curhat sama temennya, nah kalau yang nggak punya teman akrab mas, dia mau curhat sama siapa, kita paksa curhat dia malu, katanya sungkan, terus beberapa hari kemudian menghilang deh mas dari komunitas. terus kalo anaknya semangatan dia akan berjuang walaupun orang tua cuek sama dia, nah yang jadi masalah adalah anaknya mudah putus asa ini loh mas, terus juga ada juga yang diajak temennya untuk gabung dikomunitas terus nggak didukung sama orang tuanya, orang tuanya nggak mau anaknya ikut komunitas Jendela Malang, tapi anak nya tetep berusaha untuk ada dikomunitas jendela Malang, 3 sampai 4 kali okelah masih ada dikomunitas selanjutnya menghilang dengan sendirinya. Terus juga kan rapat komunitas seringnya diadakan malem-malem, soalnya kan kami komunitas Jendela Malang mikirnya kalau pagi atau siang para anggota komunitas lagi pada sibuk, ada yang sekolah, kuliah dan kegiatan-kegiatan yang lainnya, nah makannya kita ambil waktu malem, dengan harapan anggota komnitas bisa kumpul semua dan lagi nggak pada sibuk, eh ternyata malah bentrok sama orang tuanya, kalau kumpul malem-malem kan pasti selesainya malem banget mas, nah itu yang buat anggota komunitas dimarah sama orang tuanya,



	dan akhirnya pertemuan berikutnya nggak dateng deh mas, maklum lah mas volunter hehehe.....
iter	Jadi awalnya mereka aktif, terus begitu orang tua nya tau anaknya ikut komunitas jendela malang terus ada yang cuek terhadap kegiatan anaknya dikomunitas ntah karena alasan supaya mandiri anaknya, atau benar-benar cuek karena nggak punya waktu untuk anaknya atau cuek karena nggak suka anaknya ikut komunitas tapi tetep maksa ikut komunitas atau ada juga yang dilarang sama orang tua akhirnya membuat mereka nggak aktif ya mas dikomunitas Jendela Malang ini ?
itee	Ya begitulah mas
iter	berarti anak-anak yang nggak aktif ini sedikit pengaruhnya ya mas bagi komunitas ?
itee	Iya mas, mereka nggak memberikan pengaruh banget terhadap komunitas, ibaratnya mereka cuman bantu aja pas ada kegiatan dikomunitas Jendela Malang
iter	Terus kalau interaksi antar anggotanya gimana mas ?
itee	Interaksi sesama anggota nya bagus mas, walaupun kadang terjadi perdebatan atau perbedaan pendapat atau <i>miss</i> komunikasi ya wajarlah mas, nama nya juga manusia, punya pendapat masing-masing.
iter	Terus kalau interaksi dengan yang nggak aktif gimana mas ?
itee	Yaa... biasanya kita hubungi lewat sms,telfon atau medsos yang lain, kita tanyain bisa dateng nggak di acara atau pertemuan ini, kenapa nggak hadir, atau kita <i>share</i> info-info berkaitan dengan komunitas, ada yang bales ada yang nggak, yang bales kata nya sibuk atau ada kegiatan lain yang harus diselesaikan, ya kita maklumin aja lah mas
Iter	Baik mas jadi kalau saya simpulkan, permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi komunitas Jendela Malang seperti tidak berjalannya program kerja komunitas dengan lancar dan kegiatan-kegiatan komunitas yang dulu nya banyak sekarang semakin berkurang, hal ini disebabkan karena minimnya kontribusi dari para anggota komunitas Jendela Malang, kemudian sedikitnya anggota yang bertanggung jawab terhadap komunitasnya serta kurangnya solidaritas antar anggota. Jika ditarik jauh kebelakang hal-hal tersebut dikarenakan kebanyakan dari anggota komunitas Jendela Malang tidak didukung oleh orang tuanya, baik itu ada yang dilarang oleh orang tua untuk mengikuti komunitas, atau orang tua yang cuek atau tidak mau tahu terhadap kegiatan ataupun perkembangan anaknya dikomunitas karena alasan tidak suka anaknya mengikuti komunitas Jendela Malang ataupun karena alasan kemandirian, apa kah benar seperti itu mas
Itee	ya benar
Iter	Baiklah kalau begitu, mungkin cukup sampai disini dulu mas wawancara saya pada kali ini, mungkin lain waktu kita bisa ketemu lagi. Sebelumnya saya ucapkan banyak-banyak terima kasih kepada masnya yang sudah sudi meluangkan waktunya untuk saya dan berbagi informasi tentang komunitas Jendela Malang ini. Akhir kata saya ucapkan Assalamualaikum Warahmatullohi Wabaraktuh
itee	Waalaikumsalam Warahmatullohi Wabaraktuh

## GAMBAR KEGIATAN KOMUNITAS JENDELA MALANG

